

**PT MARTINA BERTO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2011/ 31 DECEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)/
(With Comparative Figures in 2010)**

DAN/ AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

*The consolidated financial statements included herein were
originally issued in Indonesian language*

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

***Ekshibit/
Exhibit***

Independent Auditors' Report

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

B

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to Consolidated Financial Statements



Specializes in Cosmetics & Herbal Products

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011
PT MARTINA BERTO TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bryan David Emil
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005 Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Handiwidjaja
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Taman Buaran Indah II Blok B/21, RT. 001 RW. 012 Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur 13470
Nomor Telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk.;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Martina Berto Tbk..

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2011
PT MARTINA BERTO TBK**

We, the undersigned below:

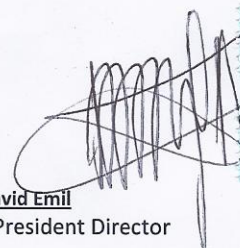
1. Name : Bryan David Emil
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005 Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 4603717
Position : President Director
2. Name : Handiwidjaja
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Taman Buaran Indah II Blok B/21, RT. 001 RW. 012 Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur 13470
Phone Number : (021) 4603717
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Martina Berto Tbk.;
2. The consolidated financial statement of PT Martina Berto Tbk. have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Martina Berto Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Martina Berto Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for internal control system of PT Martina Berto Tbk.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 15 Maret 2012 / Jakarta, 15 March 2012


Bryan David Emil
Direktur Utama / President Director


Handiwidjaja
Direktur/Director



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 207/1-M098/FH-1/12.11
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011

No. : 207/1-M098/FH-1/12.11
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2011

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Direksi
PT Martina Berto Tbk dan entitas anak
Jakarta

The Directors
PT Martina Berto Tbk and subsidiaries
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan entitas anak tertentu yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 0.63% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya bertanggal 28 Februari 2011 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

We have audited the accompanying consolidated statement of financial position of PT Martina Berto Tbk (the "Company") and subsidiaries as of 31 December 2011, and the related consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of a certain subsidiary, which statements reflect total assets of 0.63% of the consolidated total assets as of 31 December 2011. The consolidated financial statements of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries as of 31 December 2010 and 1 January 2010/31 December 2009 and for the years ended 31 December 2010 and 2009 were audited by other independent auditors which, in their report dated 28 February 2011, expressed an unqualified opinion.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of independent member firms.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2011, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah disajikan kembali. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sebelum Disajikan kembali, telah diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 28 Februari 2011 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut. Kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan dalam Catatan 2b yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries as of 31 December 2011, with the results of their operations and their consolidated cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2b to the consolidated financial statements, the Company and subsidiaries have adopted several revised financial accounting standards that became effective from 1 January 2011, which were applied prospectively or retrospectively. Accordingly, the consolidated statements of financial position of the Company and subsidiaries as of 31 December 2010 and 1 January 2010/31 December 2009 and the year ended 31 December 2010 have been restated. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries as of 31 December 2010 and 2009, and for the years then ended, before the restatement, were audited by other independent auditors which, in their report dated 28 February 2011, expressed an unqualified opinion on those consolidated financial statements. We also audited the adjustments described in Note 2b that are used to restate the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries as of 31 December 2010 and 1 January 2010/31 December 2009 and for the year ended 31 December 2010. In our opinion, the adjustments are reasonable and have been applied properly.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Fahmi, SE, Ak, CPA
NIAP AP.0124/
License No. AP.0124

15 Maret 2012 / 15 March 2012

DLM/yn

Notice to Readers

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and result of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Ekshibit A

Exhibit A

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	1 Januari 2010 dan 31 Desember 2009*/ 1 January 2010 and 31 December 2009*			A S S E T S
		31 Desember 2011/ 31 December 2011	31 Desember 2010*/ 31 December 2010*	31 Desember 2010*/ 31 December 2010*	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,e,4	189.419.330.218	12.759.157.610	12.518.987.030	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	2d,g,5	13.393.072.016	11.339.780.127	5.127.068.715	Third parties
Pihak berelasi	2d,h,5,6	188.011.093.988	164.139.899.398	116.901.335.157	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	2d,g,7	1.108.033.531	1.331.070.404	1.274.850.739	Third parties
Pihak berelasi	2d,h,6,7	108.576.854	64.052.408	50.356.696	Related parties
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp nihil, Rp nihil, dan Rp 223.212.916 masing- masing pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009	2i,8	53.049.292.387	64.710.156.392	68.058.007.390	Inventories, net of allowance for impairment of Rp nil, Rp nil and Rp 223,212,916 as of 31 December 2011, 2010 and 2009, respectively
Pajak dibayar di muka	2q,19a	-	1.231.077	994.412	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2j,9	6.650.739.544	6.367.355.018	3.812.475.357	Prepaid expenses
Uang muka	10	7.545.672.076	3.161.190.110	3.999.554.795	Advances
Aset lancar lainnya		504.791.778	-	-	Other current assets
Total Aset Lancar		459.790.602.392	263.873.892.544	211.743.630.291	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap -setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 77.455.034.017, Rp 72.340.566.472 dan Rp 66.830.528.532 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009	2k,o,11	67.398.292.985	53.066.404.412	47.881.296.945	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 77,455,034,017, Rp 72,340,566,472 and Rp 66,830,528,532 as of 31 December 2011, 2010 and 2009, respectively
Aset pajak tangguhan, bersih	2q,19d	6.990.099.441	6.367.766.060	9.447.032.460	Deferred tax assets, net
Deposito yang dibatasi penggunaanya	2d,f,12	4.500.000.000	4.500.000.000	4.500.000.000	Restricted deposits
Taksiran pengembalian pajak	2q,19c	-	721.661.652	1.215.075.801	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	13	2.994.846.182	4.600.205.168	2.085.234.116	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		81.883.238.608	69.256.037.292	65.128.639.322	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		541.673.841.000	333.129.929.836	276.872.269.613	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali (Catatan 2)

* Restated (Note 2)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angla Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			1 Januari 2010 dan 31 Desember 2009*/ 1 January 2010 and 31 December 2009*	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ 31 December 2011	31 Desember 2010*/ 31 December 2010*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2d,14	42.320.276.538	48.857.847.300	Third parties
Pihak berelasi	2d,h,6,14	37.125.746	-	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2d,15	13.340.016.753	8.666.068.905	Third parties
Pihak berelasi	2d,h,6,15	3.415.420.015	5.730.231.129	Related parties
Utang bank jangka pendek	18	21.959.084.945	35.683.395.550	Short-term bank loans
Beban masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	16	17.429.865.302	28.234.942.071	Third parties
Pihak berelasi	6,16	2.598.465.686	2.723.061.481	Related parties
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Current portion of long-term borrowings
Utang sewa pembiayaan	2m,17	1.329.312.456	47.438.833	Obligations under finance leases
Utang bank	18	-	20.175.000.000	bank loans
Utang pajak	2q,19b	10.235.656.927	15.953.298.562	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		112.665.224.368	166.071.283.831	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term borrowings - net of current portion
Utang sewa pembiayaan	2m,17	119.380.170	-	Obligations under finance leases
Utang bank	18	-	25.283.892.742	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2r,21	28.346.917.718	24.764.189.146	Employee benefits liability
Goodwill negatif		-	91.318.507	Negative goodwill
Total Liabilitas Jangka Panjang		28.466.297.888	50.139.400.395	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		141.131.522.256	216.210.684.226	TOTAL LIABILITIES

* Disajikan kembali (Catatan 2)

* Restated (Note 2)

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011

(Dengan Angla Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011

(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember 2011/ 31 December 2011	31 Desember 2010*/ 31 December 2010*	1 Januari 2010 dan 31 Desember 2009*/ 1 January 2010 and 31 December 2009*	
Catatan/ Notes					
LIABILITAS DAN EKUITAS (Lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (Continued)
E K U I T A S					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 100, Rp 100 dan Rp 500 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009					Share capital - par value per share of Rp 100, Rp 100 and Rp 500 as of 31 December 2011, 2010 and 2009, respectively
Modal dasar - 2.800.000.000, 2.800.000.000 dan 200.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009					Authorized - 2,800,000,000, 2,800,000,000 and 200,000,000 shares as of 31 December 2011, 2010 and 2009, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.070.000.000, 715.000.000, dan 100.003.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009					Issued and fully paid - 1,070,000,000, 715,000,000 and 100,003,000 shares as of 31 December 2011, 2010 and 2009, respectively
Agio saham, Bersih	22	107.000.000.000	71.500.000.000	50.001.500.000	Additional paid-in capital, net
Cadangan penjabaran mata uang asing	22	214.500.000.000	-	-	Foreign currency translation reserve
Saldo laba		3.124.023	-	-	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		500.000.000	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		76.969.213.387	45.418.752.115	40.690.817.149	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		398.972.337.410	116.918.752.115	90.692.317.149	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	20	1.569.981.334	493.495	431.810	Non-controlling interest
Total Ekuitas		400.542.318.744	116.919.245.610	90.692.748.959	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		541.673.841.000	333.129.929.836	276.872.269.613	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali (Catatan 2)

* Restated (Note 2)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES	
LAPORAN LABA RUGI		CONSOLIDATED STATEMENT OF	
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN		COMPREHENSIVE INCOME	
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL		FOR THE YEAR ENDED	
31 DESEMBER 2011		31 DECEMBER 2011	
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)		(With Comparative Figures in 2010)	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2011	Catatan/ Notes	2010*
PENJUALAN BERSIH	648.375.230.795	2p,6,26	566.186.416.236
BEBAN POKOK PENJUALAN	(302.234.427.169)	2p,6,27	(264.700.125.431)
LABA BRUTO	346.140.803.626		301.486.290.805
Beban penjualan dan pemasaran	(237.071.451.138)	2p,6,28	(188.406.922.072)
Beban umum dan administrasi	(62.150.803.961)	2p,28	(61.328.958.103)
Pendapatan keuangan	11.037.017.511	30	602.415.091
Beban keuangan	(3.722.860.158)	31	(6.832.475.537)
Pendapatan operasi lain	1.955.848.778	2p,29	3.412.633.468
Beban operasi lain	(1.782.159.184)	2p,29	(313.413.221)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	54.406.395.474		48.619.570.431
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	12.369.322.500	2q,19c	10.211.254.648
Tangguhan	(622.333.381)	2q,19d	1.644.199.292
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	42.659.406.355		36.764.116.491
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih penjabaran mata uang asing	3.124.023		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	42.662.530.378		36.764.116.491
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	42.659.142.766		36.763.913.041
Kepentingan non-pengendali	263.589		203.450
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	42.659.406.355		36.764.116.491
Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	42.662.266.789		36.763.913.041
Kepentingan non-pengendali	263.589		203.450
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	42.662.530.378		36.764.116.490
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	40,35	2s,25	51,41

* Disajikan kembali (Catatan 2)

* Restated (Note 2)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The Consolidated Financial Statements herein were originally
issued in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the equity holders of the parent company									
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Agio saham, neto/ Additional paid-in capital, net	Cadangan penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation reserve	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	50.001.500.000	-	-	-	40.690.817.149	431.810	90.692.748.959	Balance per 1 January 2010/ 31 December 2009	
Penambahan modal disetor	22	21.498.500.000	-	-	-	-	21.498.500.000	Issuance of additional shares	
Koreksi atas saldo tahun lalu		-	-	-	(1.435.060.687)	(141.765)	(1.435.202.452)	Correction of prior year balances	
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	(30.600.917.388)	-	(30.600.917.388)	Distribution of cash dividends	
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	36.763.913.041	203.450	36.764.116.491	Total comprehensive income for the year	
Saldo per 31 Desember 2010		71.500.000.000	-	-	45.418.752.115	493.495	116.919.245.610	Balance per 31 December 2010	
Penambahan modal disetor	22	35.500.000.000	227.200.000.000	-	-	-	262.700.000.000	Issuance of additional shares	
Biaya emisi	22	-	(12.700.000.000)	-	-	-	(12.700.000.000)	Share issuance costs	
Penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010)		-	-	-	91.318.506	-	91.318.506	Adoption of PSAK No. 22 (Revised 2010)	
Peruntukan saldo laba		-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	Appropriation of retained earnings	
Kepentingan non-pengendali dari pendirian entitas anak baru	1c,20	-	-	-	-	1.569.224.250	1.569.224.250	Non-controlling interest from establishment of new subsidiary	
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	(10.700.000.000)	-	(10.700.000.000)	Distribution of cash dividends	
Selisih penjabaran mata uang asing		-	-	3.124.023	-	-	3.124.023	Foreign currency translation differences	
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	42.659.142.766	263.589	42.659.406.355	Total comprehensive income for the year	
Saldo per 31 Desember 2011		107.000.000.000	214.500.000.000	3.124.023	500.000.000	76.969.213.387	1.569.981.334	400.542.318.744	Balance per 31 December 2011
		Catatan 22/ Note 22							

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	685.823.384.549	560.272.826.862	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(653.608.155.324)	(542.500.689.574)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang diperoleh dari operasi	32.215.229.225	17.772.137.288	Cash provided by operations
Pendapatan klaim pajak	721.661.652	-	Receipts of claims for tax refund
Penghasilan bunga	10.532.225.733	602.178.946	Interest received
Pembayaran bunga	(4.093.869.939)	(7.304.207.330)	Interest expense
Pembayaran pajak	(18.755.422.281)	(1.698.669.078)	Payments of taxes
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	20.619.824.390	9.371.439.826	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(22.506.975.733)	(14.334.189.625)	Purchases of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(2.909.470.987)	-	Advances for purchasing of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	2.417.212.577	3.672.523.819	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	1.307.169.670	-	Proceeds from capital contribution from the non-control
Pembayaran biaya penawaran saham perdana	-	(2.331.969.175)	Payments for initial public offering costs
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(21.692.064.473)	(12.993.634.981)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan bersih dari penawaran umum saham perdana saham Perusahaan	250.000.000.000	-	Net proceeds from initial public offering of the Company's shares
Pelunasan utang bank jangka pendek	(137.621.763.724)	-	Payments for short-term bank loans
Penambahan utang bank jangka pendek	103.722.453.119	45.397.761.917	Proceeds from short-term bank loans
Pelunasan utang bank jangka panjang	(25.283.892.742)	(29.034.333.336)	Payments for long-term bank loans
Pelunasan utang sewa pembiayaan	(1.605.273.771)	(3.398.645.458)	Payments for obligation under finance leases
Pembayaran dividen kas	(10.700.000.000)	(30.600.917.388)	Cash dividends paid
Penambahan aset lancar lainnya	(779.110.191)	-	Addition to other non-current assets
Penambahan setoran pemegang saham	-	21.498.500.000	Additional capital from shareholders
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	177.732.412.691	3.862.365.735	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	176.660.172.608	240.170.580	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	12.759.157.610	12.518.987.030	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	189.419.330.218	12.759.157.610	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Martina Berto Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 1 Juni 1977 berdasarkan akta Notaris Poppy Savitri Parmanto, S.H., No. 9 Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/76/3 tanggal 16 Pebruari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 970 tanggal 4 Desember 1981.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan akta No. 9 tanggal 27 September 2010 yang dibuat oleh Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., mengenai: penyesuaian seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Martina Berto Tbk, peningkatan modal dasar Perusahaan dari 200.000.000 lembar saham menjadi 2.800.000.000 lembar saham; perubahan nilai nominal per saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100; dan, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang manufaktur dan perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

Perusahaan berdomisili di Jl. Pulo Kambing II No.1, Kawasan Industri Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur dengan pabrik berlokasi di Pulo Kambing dan Gunung Putri, Bogor. Kantor pusat beralamat di Jakarta. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial sejak bulan Desember 1981. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 355.000.000 sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 740 per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Martina Berto Tbk dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan nomor Surat S-11708/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010. Pada tanggal 13 Januari 2011, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures In 2010)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Martina Berto Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 1 June 1977 based on Notarial deed No. 9 of Poppy Savitri Parmanto, S.H. the Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia its Decision Letter No. Y.A.5/76/3 dated 16 February 1978 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 970 dated 4 December 1981.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which were drawn based on deed No. 9 dated 27 September 2010, made by Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., concerning, revised all of The Company article of association to conform with law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the change of the Company name to PT Martina Berto Tbk; the increase in authorized capital from 200,000,000 shares to 2,800,000,000 shares; change in the par value of the Company's shares from Rp 500 to Rp 100; and, changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and has been registered under Company No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 dated 6 October 2010.

In accordance with Article 3 of the Company's articles association, its scope of activities is comprised of manufacturing and trading of traditional herbal (jamu) and cosmetic products.

The Company is domiciled at Jl. Pulo Kambing II No. 1, Industrial Estate Pulogadung (JIEP), East Jakarta, and its factories are located at Pulo Ayang, Pulo Kambing, and Gunung Putri, Bogor. The Company's head office is located in Jakarta. The Company started commercial operations in December 1981. Its products are marketed in the domestic and international markets.

b. Public Offering of the Company's Shares

In 2011, the Company made an initial public offering of 355,000,000 shares with par value per share of Rp 100 through the Indonesian Stock Exchange at an offer price per share of Rp 740. The Company has received Notice of Effectivity of Listing through Initial Public Offering from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), in its No. S-11708/BL/2010 dated 30 December 2010. As of 13 January 2011, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Exhibit E/2

Exhibit E/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak

c. Structure of the Subsidiaries

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

The percentage of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries are as follows:

Nama entitas anak / Name of subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi beroperasi secara Komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset (dalam jutaan rupiah)/ Total assets (in million Rupiah)	
				2 0 1 1	2 0 1 0	2 0 1 1	2 0 1 0
PT Cedefindo	Bekasi/ Bekasi	Pabrikasi/ Fabrication	1981	99,99	99,99	46.068	37.867
Eastern Beautypelago Pte. Ltd	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2011	55,00	-	3.487	-

Berdasarkan akta Notaris Kasir, S.H, No. 5 tanggal 12 Januari 2005, Perusahaan mengakuisisi 4.099.899 saham (dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham) PT Cedefindo senilai Rp 4.099.899.000, atau setara dengan 99,99% kepemilikan di PT Cedefindo.

Based on Notarial deed No. 5 dated 12 January 2005 made by Kasir, S.H, the Company acquired 4,099,899 shares (at par value of Rp 1,000 per share) of PT Cedefindo amounting to Rp 4,099,899,000, or equivalent to 99.99% ownership interest in PT Cedefindo.

Berdasarkan akta Notaris No. 201108249R dari Notaris Aloysius Leng Siew Wei, tanggal 6 April 2011, Perusahaan mendirikan PT Eastern Beautypelago dengan jumlah 55 saham (dengan nilai nominal SGD 1 per saham) yang mewakili 55% kepemilikan. Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR 0001014670125 tanggal 18 Juli 2011 perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya menjadi 275.000.

Based on Notarial deed No. 201108249R of Aloysius Leng Siew Wei, dated 6 April 2011, the Company established PT Eastern Beautypelago amounting 55 shares (at par value of SGD 1 per share), which represents 55% ownership interest. Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR 0001014670125 date 18 July 2011, the Company increased its ownership to 275,000 shares.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Sekretaris dan Karyawan

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Berdasarkan akta Notaris No. 9 tanggal 27 September 2010, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 9 dated 27 September 2010, the members of the Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2011 and 2010 are as follows:

	2 0 1 1	2 0 1 0	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama :	Martha Tilaar Ratna	Martha Tilaar Ratna	President Commissioner
Komisaris :	Handana Kusmayanto	Handana Kusmayanto	Commissioner Independent
Komisaris Independen :	Kadiman	Kadiman	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama :	Bryan David Emil	Bryan David Emil	President Director
Direktur :	Handiwiwijaja	Handiwiwijaja	Director
Direktur :	Samuel E. Pranata	Samuel E. Pranata	Director
Direktur :	Anita Dwiyanita	Anita Dwiyanita	Director

Exhibit E/3

Exhibit E/3

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Sekretaris dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (Continued)

The members of the Company's Audit Committee as of 31 December 2011 were as follows:

2011

Ketua	:	Kusmayanto Kadiman	:	Chairman
Anggota	:	Philipus Neri	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 009/SK-DIR/IPO/X/2010 tanggal 7 Oktober 2010, Perusahaan menunjuk Handiwidjaja sebagai Sekretaris Perusahaan. Pada tanggal 9 Desember 2011, Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/SK-DIR/IPO/XII/2011 yang menunjuk Desril Muchtar sebagai Sekretaris Perusahaan dan sekaligus merupakan pengganti sekretaris terdahulu.

Based on Directors' Statement Letter No. 009/SK-DIR/IPO/X/2010 dated 7 October 2010, the Company appointed Handiwidjaja as its Corporate Secretary. Based on Directors' Statement Letter No. 005/SK-DIR/IPO/XII/2011 dated 9 December 2011, the Company appointed Desril Muchtar as its corporate secretary to replace the previous corporate secretary.

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk Unit Audit Internal, yang terdiri dari paling sedikit 1 (satu) orang auditor internal. Unit Audit Internal wajib memiliki Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Based on BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.7 regarding the Formation and Guidelines for the Establishment of the Internal Audit Unit Charter, the Company is required to form an Internal Audit Unit, consisting of at least one (1) person. Such Internal Audit Unit is further required to have an Internal Audit Unit Charter to be set by the Directors after approval from the Board of Commissioners has been received.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam peraturan tersebut.

The Company has already complied with the requirements of the above regulation.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 12.761.734.873 dan Rp 10.175.523.278 pada tahun 2011 dan 2010

Total salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 12,761,734,873 and Rp 10,175,523,278 in 2011 and 2010, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") mempunyai pegawai tetap masing-masing sejumlah 791 dan 801 (tidak diaudit).

As of 31 December 2011 and 2010, the Company and subsidiaries (the "Group") have 791 and 801 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK No : KEP-554/BL/2010. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which are comprised of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK No : KEP-554/BL/2010. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective 1 January 2011.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" which was implemented effective 1 January 2011.

Exhibit E/4

Exhibit E/4

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, dengan pengecualian seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "*Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri*", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

SFAS No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The implementation of SFAS No. 1 (Revised 2009) had a significant impact on the presentation and related disclosures in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, unless as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the Group's functional currency.

b. Principles of Consolidation

Effective 1 January 2011, the Group retrospectively implemented SFAS No. 4 (Revised 2009), "*Consolidated and Separate Financial Statements*", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

SFAS No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

As described herein, the adoption of SFAS No. 4 (Revised 2009) has a significant impact on the financial reporting including the related disclosures in the consolidated financial statements.

Exhibit E/5

Exhibit E/5

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

b. Principles of Consolidation (Lanjutan)

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Starting 1 January 2011

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiaries in which the Company has (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar Perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company controls, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting rights of an entity.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if that results in a deficit balance.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak maka Perusahaan:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Exhibit E/6

Exhibit E/6

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Proporsi bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih dan laba rugi bersih entitas anak konsolidasian sebelumnya disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Neto Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Hak Minoritas di Laba (Rugi) Neto Entitas Anak" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian yang menjadi bagian pemegang saham minoritas pada suatu entitas anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan pada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali apabila pemegang saham minoritas memiliki kepentingan jangka panjang lainnya pada entitas anak tersebut atau terdapat liabilitas yang mengikat untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi liabilitasnya. Apabila pada tahun selanjutnya entitas anak melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada Perusahaan dapat dipulihkan.

c. Kombinasi Bisnis

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang komunikasi bisnis dan dampaknya.

Menurut ketentuan transisi PSAK No. 22 (Revisi 2010), nilai tercatat goodwill negative sebesar Rp 91.318.507 per 1 Januari 2011 seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan, termasuk pengungkapan terkait, dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Lanjutan)

Prior to 1 January 2011

The proportionate shares of minority shareholders in the net assets and net income or loss of the consolidated subsidiaries were previously presented as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated statements of financial position and as "Minority Interest in Net Income (Loss) of Subsidiaries" in the consolidated statements of comprehensive income.

The losses applicable to the minority interests in a subsidiary may have exceeded the minority interests in the equity of the subsidiary. The excess and any further losses applicable to the minority interests were absorbed by the Company as the majority shareholder, except to the extent that minority interests had other long-term interest in the related subsidiary or had binding obligations for, and were able to make good of, the losses. If the subsidiary subsequently reported profits, all such profits were allocated to the majority interest holder, in this case, the Company, until the non controlling interests' share of losses previously absorbed by the Company were recovered.

c. Business Combinations

Starting 1 January 2011

Effective 1 January 2011, the Group prospectively adopted SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial year commencing on or after 1 January 2011.

SFAS No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

According to the transitional provisions of PSAK No. 22 (Revised 2010), the carrying amount of negative goodwill amounting to Rp 91,318,507 as of 1 January 2011, has been adjusted to the beginning balance of retained earnings as of 1 January 2011 described herein, the adoption of PSAK No. 22 (Revised 2010) did not have a significant impact on the financial reporting, including the related disclosures, in the consolidated financial statements.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

c. Business Combinations (Continued)

Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)

Starting 1 January 2011 (Continued)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Operasi Lainnya".

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Other Operating Expenses".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the statements of comprehensive consolidated income.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

c. Business Combinations (Continued)

Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)

Starting 1 January 2011(Continued)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Prior to 1 January 2011

Sebagai perbandingan dengan persyaratan-persyaratan tersebut di atas, kebijakan akuntansi atas kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

In comparison to the above, the following were the accounting policies applied for business combinations prior to 1 January 2011:

- i. kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya-biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan pada akuisisi merupakan bagian dari harga perolehan akuisisi. KNP (sebelumnya dikenal sebagai hak minoritas) diukur berdasarkan proporsi atas nilai tercatat aset neto teridentifikasi;
- ii. kombinasi bisnis yang diperoleh secara bertahap diakui sebagai tahap-tahap yang terpisah. Tambahan kepemilikan saham tidak mempengaruhi goodwill yang telah diakui sebelumnya;
- iii. ketika Grup mengakuisisi sebuah bisnis, derivatif melekat yang dipisahkan dari kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi tidak diukur kembali pada saat akuisisi, kecuali kombinasi bisnis menyebabkan perubahan syarat-syarat kontrak yang secara signifikan merubah arus kas yang semula disyaratkan dalam kontrak;
- iv. imbalan kontinjensi diakui jika, dan hanya jika, Grup mempunyai kewajiban saat ini, yaitu kemungkinan besar atas arus ekonomis keluar, yang dapat secara memadai diestimasi. Penyesuaian setelah tanggal akuisisi terhadap imbalan kontinjensi diakui sebagai bagian dari goodwill.

- i. *business combinations were accounted for using the purchase method. Transaction costs directly attributable to the acquisition formed part of the acquisition costs. The NCI (formerly known as minority interest) was measured at the book value of the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets;*
- ii. *business combinations achieved in stages were accounted for as separate steps. Any additional acquired equity interest did not affect previously recognized goodwill;*
- iii. *when the Group acquired a business, embedded derivatives separated from the host contract by the acquiree were not reassessed on acquisition unless the business combination resulted in a change in the terms of the contract that significantly modified the cash flows that otherwise would have been required under the contract;*
- iv. *contingent consideration was recognized if, and only if, the Group had a present obligation, the economic outflow was more likely than not and a reliable estimate was determinable. Subsequent adjustments to the contingent consideration were recognized as part of goodwill.*

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
 (With Comparative Figures in 2010)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

d. Financial Assets and Liabilities

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" dan PSAK No. 50 (Revisi 1998), "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

Effective 1 January 2010, the Group adopted SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", which replace SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities" and SFAS No. 50 (Revised 1998), "Accounting for Investments in Certain Securities".

a. Aset Keuangan

a. Financial Assets

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

Under SFAS No. 55 (Revised 2006), financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments and available for sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, dan deposito yang dibatasi penggunaannya.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, and restricted deposits.

i. Aset dan Liabilitas Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi.

i. Financial Assets and Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss

Aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss include financial assets and liabilities held for trading and assets and liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit and loss.

Exhibit E/10

Exhibit E/10

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
 (With Comparative Figures in 2010)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

ii. Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

ii. Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Grup tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Group does not intend to sell immediately or in the near future.

iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

iii. Held to Maturity Investments

Dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Group has the positive intention and ability to hold to maturity, and are not designated as at fair value through profit or loss or available-for-sale.

iv. Tersedia Untuk Dijual

iv. Available for Sale Financial Assets

Kategori tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories.

b. Liabilitas Keuangan

b. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang dagang, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan dan utang bank.

The Group financial liabilities consist of trade payables, other payables, obligation under finance leases and bank loans.

i. Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba rugi

i. Financial liabilities measured at fair value through profit and loss

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Exhibit E/11

Exhibit E/11

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
 (With Comparative Figures in 2010)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Liabilities (Continued)

i. Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

i. Financial liabilities measured at fair value through profit and loss (Continued)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit and loss.

ii. Pinjaman dan hutang

ii. Loans and borrowings

Pinjaman adalah liabilitas keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Grup tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans are non-derivative financial liabilities with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and the Group does not intend to sell immediately or in the near future.

c. Pengakuan

c. Recognition

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit and loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

Exhibit E/12

Exhibit E/12

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

d. Pengukuran Nilai Wajar

d. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu kewajiban diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the date of measurement.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, and option pricing model.

e. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

e. Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

f. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

f. Impairment of Financial Assets

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The accounting policy for impairment of financial assets measured at amortized cost is as follows:

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

f. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)

f. Impairment of Financial Assets (Continued)

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the amount is significant or not, the Group includes that financial asset in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assesses that group's impairment collectively. Assets that are individually assessed, and for which impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the inception of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

Exhibit E/14

Exhibit E/14

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

g. Penghentian pengakuan

g. Derecognition

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau kewajiban secara terpisah.

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights to the cash flows arising from the financial assets expire or when the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets created or retained by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau kewajiban. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if it does not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the assets is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred assets.

h. Saling hapus

h. Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
 (With Comparative Figures in 2010)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Sejak 1 Januari 2010, pada pengukuran awal, setara kas disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung (Catatan 2d).

f. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dijaminkan untuk fasilitas pinjaman disajikan sebagai "Deposito yang dibatasi penggunaannya".

g. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Sejak 1 Januari 2010, piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Sebelum 1 Januari 2010, piutang usaha dan piutang lain-lain dicatat dalam jumlah kotor dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2009) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK No. 7 (Revisi 2009) mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK No. 7 (Revisi 2009) memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and cash balances and time deposits which have maturities of three (3) months or less at the time of placement, not pledged as collateral and not restricted in use.

Starting 1 January 2010, at the initial measurement, cash equivalents are stated at fair value plus directly attributable transaction costs (Note 2d).

f. Restricted Deposits

Time deposits which are pledged for loan facilities are presented as "Restricted deposits".

g. Receivables

Trade receivables and other receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Starting 1 January 2010, trade receivables and other receivables are recognized at fair value at the time of initial recognition and are subsequently measured at amortized cost. In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of comprehensive income as an "Allowance for Impairment Losses".

Prior to 1 January 2010, trade receivables and other receivables were recorded at their gross amounts, net of allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts was determined based on a review of the status of each receivable at year-end.

h. Transactions with Related Parties

Effective 1 January 2011, the Group applied SFAS No. 7 (Revised 2009), "Related Party Disclosures". SFAS No. 7 (Revised 2009) requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. The adoption of SFAS No. 7 (Revised 2009) has an impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
 (With Comparative Figures in 2010)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

h. Transactions with Related Parties (Continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

A party is considered to be related to the Group if:

- langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; atau (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai ventura;
- suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

- directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- the party is an associate of the Group;
- the party is a joint venture in which the Group is a venture;
- the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

i. Persediaan

i. Inventory

PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" yang mengatur mengenai penentuan biaya persediaan pada saat pengakuan awal dan mengharuskan pengukuran selanjutnya berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Standar ini mengurangi alternatif pengukuran biaya persediaan, karena standar ini tidak memperkenankan penggunaan metode masuk terakhir, keluar pertama (LIFO) untuk mengukur biaya persediaan dan mengharuskan persediaan menggunakan metode yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama. PSAK No. 14 (Revisi 2008) menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan", berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2009 dan diterapkan secara retrospektif. Penerapan PSAK No. 14 (Revisi 2008) tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

SFAS No. 14 (Revised 2008), "Inventories" governs the determination of inventory cost at initial recognition and measurement and requires subsequent measurement based on the lower of cost and net realizable value. SFAS No. 14 (Revised 2008) reduced the alternatives in the measurement of inventory costs, because this standard does not permit the use of last in, first out (LIFO) method to measure inventory cost and requires inventories using the same method for all inventories having similar characteristics and functions. SFAS No. 14 (Revised 2008) replaces SFAS No. 14 (1994), "Inventories", effective from 1 January 2009 and was to be applied retrospectively. The adoption of SFAS No. 14 (Revised 2008) did not have a significant effect on the Group's consolidated financial statements.

Exhibit E/17

Exhibit E/17

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Persediaan (Lanjutan)

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (the lowe of cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

k. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining-balance method*), kecuali bangunan yang dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perlengkapan kantor	4 - 8	Office supplies
Perlengkapan gudang	4 - 8	Warehouse supplies
Mesin dan peralatan	4 - 8	Machinery and equipment
Sarana dan prasarana	4 - 8	Facilities and infrastructure

Biaya perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, dan yang meningkatkan manfaat aset tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai kapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Inventory (Continued)

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over the periods benefited.

k. Property, Plant and Equipment

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the double-declining-balance method except for buildings which are computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

The costs of repairs and maintenance are charged to the profit and loss as incurred; significant renewals and betterments, as defined under SFAS No. 16 (Revised 2007), that will prolong the useful lives of the related assets are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income for the year.

In accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land", land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of the land right over deferred land and are amortized over the land rights are deferred and amortized over the term of the land right or its useful life, which ever is shorter.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies translated to Rupiah adjusted based on the exchange rate at the last banking transaction date. Gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income for the year.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2011 and 2010, the published exchange rates used were as follows:

	2011 (Rp)	2010 (Rp)	
Jepang Yen (JPY)	117	110	Japan Yen (JPY)
Singapura Dollar (SGD)	6.974	6.981	Singapore Dollar (SGD)
US Dolar (USD)	9.068	8.991	US Dollar (USD)
Euro (Eur)	11.739	11.956	Euro (Eur)

m. Sewa

m. Leases

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK No. 30 (Revisi 2007) ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under PSAK No. 30 (Revised 2007), leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance lease.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating lease.

Grup sebagai lessee

The Group as lessee

i. Sewa pembiayaan Grup sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. Finance lease, the Group, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

Exhibit E/19

Exhibit E/19

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai lessee (Lanjutan)

- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (straight-line method) selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

- i. Sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Aset Tidak Berwujud

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud". PSAK No. 19 (Revisi 2010), yang menggantikan PSAK No. 19 (Revisi 2000), "Aktiva Tidak Berwujud". PSAK No. 19 (Revisi 2010) mengatur perlakuan akuntansi untuk aset takberwujud yang tidak dibahas dengan khusus dalam PSAK lainnya, dan membutuhkan pengakuan suatu aset takberwujud jika, dan hanya jika: (1) aset tersebut dapat dipisahkan, (2) aset tersebut timbul dari hak kontraktual atau hak legal lain, dan (3) Grup memiliki kemampuan untuk memperoleh manfaat ekonomi masa depan yang timbul dari aset dan dapat membatasi akses pihak lain dalam memperoleh manfaat ekonomi tersebut. PSAK No. 19 (Revisi 2010) juga menentukan bagaimana mengukur jumlah tercatat aset takberwujud dan pengungkapan yang terkait. Penerapan PSAK No. 19 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Leases (Continued)

The Group as lessee (Continued)

- ii. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Property, Plant and Equipment" account) is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.
- iii. Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

- i. Finance lease, the Group recognizes assets held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.
- ii. Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

n. Intangible Assets

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets". PSAK No. 19 (Revised 2010), which superseded PSAK No. 19 (Revised 2000), "Intangible Assets". PSAK No. 19 (Revised 2010) prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in other PSAKs, and requires the recognition of an intangible asset if, and only if: (1) the asset is separable, (2) the asset arises from contractual or other rights, and (3) the Group has the power to obtain the future economic benefits flowing from the asset and to restrict the access of others to those benefits. PSAK No. 19 (Revised 2010) also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and the related disclosures. The adoption of PSAK No. 19 (Revised 2010) has no significant impact on the consolidated financial statements.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Aset Tidak Berwujud (Lanjutan)

n. Intangible Assets (Continued)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat bersih aset, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian saat aset dihentikan pengakuannya.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the asset is derecognized.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

o. Impairment of Non-financial assets

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Effective 1 January, 2011, the Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and PSAK No. 48 (Revised 2009) requires the entity to recognize an impairment loss. PSAK No. 48 (Revised 2009) also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Exhibit E/21

Exhibit E/21

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

o. Impairment of Non-financial assets (Continued)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

Dalam menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mungkin mengalami penurunan nilai, entitas harus mempertimbangkan, minimum, hal-hal berikut ini:

In assessing whether there is an indication that an asset may be impaired, an entity shall consider, the minimum, the following matters:

Informasi dari sumber-sumber eksternal:

Information from external sources:

- selama periode tersebut, nilai pasar aset telah turun secara signifikan lebih dari yang diharapkan sebagai akibat dari berjalannya waktu atau pemakaian normal.
- perubahan signifikan dalam hal teknologi, pasar, ekonomi atau lingkup hukum tempat entitas beroperasi atau di pasar tempat aset dikaryakan, yang berdampak merugikan terhadap entitas, telah terjadi selama periode tersebut, atau akan terjadi dalam waktu dekat.
- suku bunga pasar atau tingkat imbalan pasar dari investasi telah meningkat selama periode tersebut, dan kenaikan tersebut mungkin akan mempengaruhi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung nilai pakai aset dan menurunkan nilai terpulihkan aset secara material.
- Jumlah tercatat aset neto entitas melebihi kapitalisasi pasarnya.

- during that period, the market value of assets has fallen significantly more than expected as a result of the passage of time or normal use.
- significant changes in technology, market, economic or scope of the jurisdiction where the entity operates or in markets where the assets employed, which adversely affects the entity, have occurred during the period, or will happen in the near future.
- market interest rate or market rate of return of investment has increased over the period, and the increase is likely to affect the discount rate used in calculating the use value of assets and lowers the value of assets recovered material.
- Net assets of the entity carrying amount exceeds its market capitalization.

Exhibit E/22

Exhibit E/22

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Lanjutan)

o. Impairment of Non-financial assets (Continued)

Informasi dari sumber-sumber internal:

Information from internal sources:

- terdapat bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik aset.
- telah terjadi atau akan terjadi dalam waktu dekat perubahan signifikan yang berdampak merugikan sehubungan dengan seberapa jauh, atau cara, suatu aset digunakan atau diharapkan akan digunakan. Perubahan-perubahan ini termasuk dalam hal aset menjadi tidak digunakan, rencana untuk menghentikan atau restrukturisasi operasi yang di dalamnya suatu aset digunakan, rencana untuk melepas aset sebelum tanggal yang diharapkan sebelumnya, dan penilaian ulang masa manfaat aset dari tidak terbatas menjadi terbatas.
- terdapat bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi aset lebih buruk, atau akan lebih buruk, dari yang diharapkan.

- there is evidence of obsolescence or physical damage to assets.
- has occurred or will occur in the near term adverse impact of significant changes with respect to how far, or how, an asset is used or expected to be used. These changes are included in the assets be used, plans to discontinue or restructure the operation in which an asset is used, a plan to remove the asset before the previously expected date, and reassessment of the useful lives of assets from unlimited to limited.
- there is evidence from internal reporting that indicates that the asset's economic performance is worse, or worse, than expected.

Bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa aset mungkin mengalami penurunan nilai mencakup adanya:

Evidence from internal reporting that indicates that the asset may be impaired includes the existence of:

- arus kas untuk memperoleh suatu aset, atau kebutuhan kas selanjutnya untuk pengoperasian atau pemeliharaan aset tersebut, yang secara signifikan lebih tinggi dari yang dianggarkan sebelumnya;
- arus kas neto aktual atau laba rugi operasi dari suatu aset yang lebih buruk dari yang dianggarkan;
- penurunan signifikan arus kas neto atau laba operasi yang dianggarkan, atau kenaikan signifikan kerugian yang dianggarkan, yang berasal dari aset tersebut; atau
- kerugian operasi atau arus kas keluar neto aset, ketika jumlah periode berjalan diagregasi dengan jumlah yang dianggarkan untuk masa mendatang.

- cash flow to acquire an asset, or subsequent cash needs for the operation or maintenance of such assets, which is significantly higher than previously budgeted;
- the actual net cash flow or operating income from an asset that is worse than budgeted;
- significant decrease in net cash flow or operating income is budgeted, or a significant increase in budgeted loss, derived from such assets; or
- operating losses or net cash outflows of assets, when aggregated with the amount of current year budgeted amount for the future.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

p. Revenue and Expense Recognition

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Effective 1 January 2011, the Group adopted SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised SFAS identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. The adoption of SFAS (Revised 2010) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Exhibit E/23

Exhibit E/23

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Penjualan Barang

Sale of Goods

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktu nya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

Expenses are recognized in the period incurred (accrual basis).

q. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

q. Income Tax Expense (Benefit)

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Corporate income tax is determined on a per legal entity basis.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Pajak tangguhan dicatat untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan setiap tanggal pelaporan. Peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku digunakan sebagai dasar untuk mengukur aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax is provided on all temporary differences arising between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Tax rates currently enacted or substantively enacted tax laws are used as basis to measure deferred tax assets and liabilities.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

r. Imbalan Kerja Karyawan

r. Post-employment Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Grup membentuk penyisihan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. The Group provides for defined post-employment benefits for its permanent employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Exhibit E/24

Exhibit E/24

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

r. Post-employment Benefits (Continued)

Perhitungan imbalan pasca-kerja dilakukan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" dengan menggunakan metode Projected-Unit-Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para karyawan tetap. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

The cost of providing post-employment benefits is determined based on SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" and using Projected-Unit-Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Group's defined benefit obligation is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the permanent employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise are amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Jumlah yang diakui sebagai penyisihan imbalan pasca-kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

The provision for post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

s. Laba per saham

s. Earnings per share

Sesuai dengan PSAK No 56, "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun (Catatan 25).

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year (Note 25).

t. Kontinjensi

t. Contingencies

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

u. Events After the Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

v. Informasi Segmen

v. Segment information

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang menggantikan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi. Penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Effective 1 January, 2011, the Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which superseded PSAK No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting". PSAK No. 5 (Revised 2009) requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. The adoption of PSAK No. 5 (Revised 2009) has no significant impact on the consolidated financial statements.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Segment information (Continued)

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as a part of consolidation process.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments

The preparation of the group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

Estimates and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN ASUMSI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 28.346.917.718 dan Rp 24.764.189.146. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk semua aset tetap kecuali bangunan yang menggunakan dasar garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 67.398.292.985 dan Rp 53.066.404.412. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS ESTIMATES AND ASSUMPTION (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Pension and post-Employment benefits

The determination of the Group's obligation and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumption used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2011 and 2010 was Rp 28,346,917,718 and Rp 24,764,189,146, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a double declining basis for all property, plant and equipment except building that using straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the property, plant and equipment as of 31 December 2011 and 2010 amounted to Rp 67,398,292,985 and Rp 53,066,404,412 respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Exhibit E/27

Exhibit E/27

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2011	2010	
K a s	80.236.900	124.240.165	Cash on hand
B a n k			B a n k
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2.972.646.899	3.017.735.487	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.429.575.776	1.315.287.498	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	284.057.499	365.660.166	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	281.796.731	529.373.873	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Niaga Tbk	154.803.824	647.422.235	PT Bank Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	46.715.684	50.487.684	Standard Chartered Bank
PT Bank Panin Tbk	3.472.597	2.858.518	PT Bank Panin Tbk
Dalam Dolar Amerika Serikat			In United State Dollar
PT Bank Panin Tbk (USD 21.258 pada tahun 2011 dan USD 176.804 pada tahun 2010)	192.769.403	1.603.259.475	PT Bank Panin Tbk (USD 21,258 as of 2011 and USD 176,804 as of 2010)
Standard Chartered Bank (USD 13.853 pada tahun 2011 dan USD 13.801 pada tahun 2010)	125.614.547	125.148.066	Standard Chartered Bank (USD 13,853 as of 2011 and USD 13,801 as of 2010)
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
PT Bank DBS Singapura (SGD 462.000 pada tahun 2011 dan nihil pada tahun 2010)	3.221.986.397	-	PT Bank DBS Singapore (SGD 462,000 as of 2011 and nil as of 2010)
Total bank	8.713.439.357	7.657.233.002	Total cash in banks
Kantor perwakilan			Representation Office
PT Bank Central Asia Tbk	1.225.653.961	477.684.443	PT Bank Central Asia Tbk
Deposito			Time Deposits
PT Bank Danamon	68.000.000.000	-	PT Bank Danamon
PT CIMB Niaga Tbk	41.000.000.000	-	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Artha Graha	20.900.000.000	-	PT Bank Artha Graha
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk	10.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	15.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	3.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total deposito	179.400.000.000	4.500.000.000	Total time deposits
T o t a l	189.419.330.218	12.759.157.610	T o t a l

Exhibit E/28

Exhibit E/28

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	2011	2010
Pihak ketiga		
Eastern Rejuvenasian Pte. Ltd.	4.105.403.539	3.364.538.666
PD Eka Pratama	2.316.462.988	1.485.051.874
PD Jaya Mulia Raya	1.747.241.967	809.849.095
CV Mega Lestari	1.423.371.493	977.822.246
PT Aneka Prima Sejati	610.237.980	371.011.189
Eastern Spa Concept	575.278.804	1.437.484.528
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.615.075.245	2.894.022.529
Sub-total	13.393.072.016	11.339.780.127
Pihak berelasi (Catatan 6)		
PT SAI Indonesia	184.202.975.366	159.510.035.656
PT Sariayu Bersama	2.902.575.304	3.739.414.217
PT Martha Beauty Gallery	571.386.108	673.447.493
PT Cantika Puspa Pesona	334.157.210	217.002.032
Sub-total	188.011.093.988	164.139.899.398
T o t a l	201.404.166.004	175.479.679.525

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Belum jatuh tempo	181.449.873.679	169.945.648.571
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	10.816.494.237	3.476.372.041
31 - 60 hari	4.266.636.281	123.456.124
61 - 90 hari	2.196.019.968	881.990.338
91 - 120 hari	2.675.141.839	1.052.212.451
T o t a l	201.404.166.004	175.479.679.525

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 100 miliar telah digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Piutang dan utang atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha" atau "Utang Usaha" (masing-masing Catatan 5 dan 14), sedangkan saldo atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

5. TRADE RECEIVABLES

Third parties
Eastern Rejuvenasian Pte. Ltd.
PD Eka Pratama
PD Jaya Mulia Raya
CV Mega Lestari
PT Aneka Prima Sejati
Eastern Spa Concept
Others (each below Rp 500 million)

Sub-total

Related parties (Note 6)
PT SAI Indonesia
PT Sariayu Bersama
PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona

Sub-total

T o t a l

As of 31 December 2011 and 2010, the aging analysis of the above trade receivables is as follows:

	2011	2010	
Belum jatuh tempo	181.449.873.679	169.945.648.571	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	10.816.494.237	3.476.372.041	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.266.636.281	123.456.124	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.196.019.968	881.990.338	61 - 90 days
91 - 120 hari	2.675.141.839	1.052.212.451	91 - 120 days
T o t a l	201.404.166.004	175.479.679.525	T o t a l

Based on the review of the status of the individual receivable accounts each at year-end, management believes that The Group's trade receivables are collectible, and no allowance for impairment is necessary.

As of 31 December 2011 and 2010, the trade receivables amounting to Rp 100 billion are pledged as collateral for loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties. The account balances with related parties arising from trade transactions are presented as part of "Trade Receivables" and "Trade Payables" (Notes 5 and 14, respectively), while those arising from non-trade transactions are detailed below according to their account classifications/ presentation in the consolidated statements of financial position.

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship		Sifat dari transaksi/ Nature of transactions	
PT Cantika Puspa Pesona	Entitas sepengendali/ Entity under common control		Penjualan dan pembelian/ Sales and purchases	
PT Creative Style Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control		Pembelian/ Purchases	
PT Kreasiboga Primatama	Entitas sepengendali/ Entity under common control		Pembelian/ Purchases	
PT Martha Beauty Gallery	Entitas sepengendali/ Entity under common control		Penjualan dan pembelian/ Sales and purchases	
PT SAI Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control		Penjualan dan Pembelian/ Sales and purchases	
PT Sari Ayu Bersama	Entitas sepengendali/ Entity under common control		Penjualan/ Sales	
Ibu Martha Tilaar	Manajemen kunci Grup/ Key management personnel of the Group		Royalti/ Royalties	
Ibu Ratna Handana	Manajemen kunci Grup/ Key management personnel of the Group		Royalti/ Royalties	
		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated assets/liabilities (%)		
	2 0 1 1	2 0 1 0	2 0 1 1	2 0 1 0
Aset lancar				
Piutang usaha				
PT SAI Indonesia	184.202.975.366	159.510.035.656	34,00	47,88
PT Sari Ayu Bersama	2.902.575.304	3.739.414.217	0,53	1,12
PT Martha Beauty Gallery	571.386.108	673.447.493	0,11	0,20
PT Cantika Puspa Pesona	334.157.210	217.002.032	0,06	0,06
T o t a l	188.011.093.988	164.139.899.398	34,70	49,26
Piutang lain-lain				
PT SAI Indonesia	72.627.439	15.430.630	0,01	0,00
PT Cantika Puspa Pesona	18.624.019	9.166.320	0,00	0,00
PT Kreasi Boga Primatama	17.325.396	-	0,00	-
PT Martha Beauty Gallery	-	39.455.458	-	0,011
T o t a l	108.576.854	64.052.408	0,02	0,019
Liabilitas jangka pendek				
Utang usaha				
PT SAI Indonesia	37.125.746	-	0,03	-
Utang lain-lain				
PT Kreasiboga Primatama	1.886.089.834	1.595.263.478	1,33	0,74
PT Creative Style Mandiri	702.769.454	275.603.500	0,50	0,13
PT Martha Beauty Gallery	685.911.168	1.106.197.370	0,50	0,51
PT SAI Indonesia	113.869.098	2.753.166.781	0,08	1,27
PT Cantika Puspa Pesona	26.780.461	-	0,02	-
T o t a l	3.415.420.015	5.730.231.129	2,43	2,65
Beban masih harus dibayar				
Ibu Martha Tilaar	1.558.858.542	1.633.605.428	1,10	0,76
Ibu Ratna Handana	1.039.607.144	1.089.456.052	0,74	0,50
T o t a l	2.598.465.686	2.723.061.480	1,84	1,26

Exhibit E/30

Exhibit E/30

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI 6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES
(Lanjutan) (Continued)

			Percentase terhadap penjualan/ beban pokok pendapatan konsolidasian (%)/ Percentage to consolidated total sales/cost of goods sold (%)		
	2011	2010	2011	2010	
Penjualan					Sales
PT SAI Indonesia	553.084.249.964	487.761.883.737	85,30	86,14	PT SAI Indonesia
PT Sari Ayu Bersama	14.900.760.110	15.481.213.635	2,29	2,73	PT Sari Ayu Bersama
PT Cantika Puspa Pesona	1.257.959.108	678.345.190	0,19	0,12	PT Cantika Puspa Pesona
PT Martha Beauty Gallery	633.411.437	709.491.336	0,10	0,13	PT Martha Beauty Gallery
Total	569.876.380.619	504.630.933.898	87,88	89,12	Total
Pembelian					Purchase
PT Kreasiboga Primatama	33.155.800.824	20.058.382.103	10,97	7,57	PT Kreasiboga Primatama
PT Creative Style Mandiri	10.496.936.136	7.331.104.035	0,04	0,06	PT Creative Style Mandiri
PT SAI Indonesia	110.375.375	145.823.306	0,06	0,02	PT SAI Indonesia
PT Cantika Puspa Pesona	175.461.735	53.099.468	3,47	2,77	PT Cantika Puspa Pesona
Total	43.938.574.070	27.588.408.912	14,54	10,42	Total
Beban Royalti					Royalty Expense
Ibu Martha Tilaar	5.533.948.065	5.061.197.664	0,85	0,89	Ibu Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	3.690.605.522	3.375.326.951	0,57	0,60	Ibu Ratna Handana
Total	9.224.553.587	8.436.524.615	1,42	1,49	Total

7. PIUTANG LAIN - LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Pihak ketiga	1.108.033.531	1.331.070.404
Pihak berelasi (Catatan 6)		
PT SAI Indonesia	72.627.439	15.430.630
PT Cantika Puspa Pesona	18.624.019	9.166.320
PT Kreasi Boga Primatama	17.325.396	-
PT Martha Beauty Gallery	-	39.455.458
Sub-total	108.576.854	64.052.408
Total	1.216.610.385	1.395.122.812

Piutang lain-lain pihak ketiga terutama timbul dari transaksi penjualan aset tetap, pinjaman karyawan, dan lain-lain.

Grup tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok karena manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang tersebut di atas dapat tertagih.

7. OTHER RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

	2011	2010	
Pihak ketiga	1.108.033.531	1.331.070.404	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6)			Related parties (Note 6)
PT SAI Indonesia	72.627.439	15.430.630	PT SAI Indonesia
PT Cantika Puspa Pesona	18.624.019	9.166.320	PT Cantika Puspa Pesona
PT Kreasi Boga Primatama	17.325.396	-	PT Kreasi Boga Primatama
PT Martha Beauty Gallery	-	39.455.458	PT Martha Beauty Gallery
Sub-total	108.576.854	64.052.408	Sub-total
Total	1.216.610.385	1.395.122.812	Total

Other receivables from third parties mainly arise from sales of fixed assets, loans to employees, and others.

The Group did not provide any allowance for impairment on receivables arising from non-trade activities, because management believes that all of the above receivables are collectible.

Exhibit E/31

Exhibit E/31

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	<u>2011</u>
Bahan baku dan pembantu	39.050.702.561
Barang jadi	9.881.855.610
Barang dalam proses	4.116.734.216
Total	53.049.292.387

Manajemen Grup berpendapat bahwa per 31 Desember 2011 dan 2010 seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai persediaan usang.

Persediaan di atas diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 68.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000 pada 31 Desember 2011 dan 2010, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

8. INVENTORIES

	<u>2010</u>	
33.324.005.180		Raw materials and supplies
25.226.075.109		Finished goods
6.160.076.103		Work in process
Total	64.710.156.392	Total

Management believe that the carrying amounts of inventory as of 31 december 2011 and 2010 are realizable and no allowance for inventory obsolescence is necessary.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (all risks), with an aggregate coverage amount of Rp 68,000,000,000 and Rp 50,000,000,000 as of 31 December 2011 and 2010, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2011</u>
Sewa	4.694.140.346
Promosi	1.815.545.466
Asuransi	141.053.732
Total	6.650.739.544

9. PREPAID EXPENSES

	<u>2010</u>	
2.836.466.424		Rental
3.405.317.235		Promotion
125.571.359		Insurance
Total	6.367.355.018	Total

10. UANG MUKA

	<u>2011</u>
Uang muka pembelian aset tetap	5.195.343.701
Uang muka kegiatan promosi	1.439.472.373
Uang muka pembelian bahan baku dan kemasan	496.870.684
Lain-lain	413.985.318
Total	7.545.672.076

Uang muka terdiri dari uang muka untuk pembelian, pemasaran, produksi dan operasional lainnya.

10. ADVANCES

	<u>2010</u>	
337.775.000		Purchase advances of fixed assets
1.348.562.496		Advance for promotion activities
894.653.081		Purchase advances of raw and packaging materials
580.199.533		Others
Total	3.161.190.110	Total

Advances consists of advance payments for purchasing, marketing, production and others.

Exhibit E/32

Exhibit E/32

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2011	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklassifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	2011
Biaya perolehan Pemilikan langsung						Acquisition cost Direct ownership
Tanah	21.311.670.812	-	-	-	21.311.670.812	Land
Bangunan dan prasarana	42.028.474.509	8.029.754.934	-	297.834.566	50.356.064.009	Building and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	26.679.337.845	7.401.057.670 (	30.394.640)	-	34.050.000.875	Machineries and equipment
Kendaraan	21.128.116.059	6.379.211.102 (	5.968.981.397)	806.600.000	22.344.945.764	Vehicles
Peralatan kantor	13.452.771.659	696.952.208 (	67.771.323)	297.834.566)	13.784.117.978	Office equipment
Sub-jumlah	124.600.370.884	22.506.975.914 (	6.067.147.360)	806.600.000	141.846.799.438	Sub-total
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	806.600.000	3.006.527.564	-	(806.600.000)	3.006.527.564	Vehicles
Total biaya perolehan	125.406.970.884	25.513.503.478 (	6.067.147.360)	-	144.853.327.002	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan dan prasarana	27.291.040.299	3.822.557.639	-	1.026.816.392	32.140.414.330	Building and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	21.425.748.517	1.522.441.119 (	27.290.775)	-	22.920.898.861	Machineries and equipment
Kendaraan	11.674.964.215	3.613.870.579 (	4.851.434.827)	476.250.673	10.913.650.640	Vehicles
Peralatan kantor	11.516.894.103	739.392.930 (	67.121.322)	1.026.816.392)	11.162.349.319	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	71.908.647.134	9.698.262.267 (	4.945.846.924)	476.250.673	77.137.313.150	Total accumulated depreciation
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	431.919.338	362.052.202	-	(476.250.673)	317.720.867	Vehicles
Total	72.340.566.472	10.060.314.469 (	4.945.846.924)	-	77.455.034.017	Total
Total nilai tercatat	53.066.404.412				67.398.292.985	Total carrying value
2010	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklassifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	2010
Biaya perolehan Pemilikan langsung						Acquisition cost Direct ownership
Tanah	21.524.170.780	-	(212.499.968)	-	21.311.670.812	Land
Bangunan dan prasarana	37.018.790.946	5.486.226.541 (	476.542.978)	-	42.028.474.509	Building and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	24.421.000.064	2.264.804.381 (	6.466.600)	-	26.679.337.845	Machineries and equipment
Kendaraan	17.965.702.307	6.066.174.263 (	2.903.760.511)	-	21.128.116.059	Vehicles
Peralatan kantor	12.975.561.380	516.984.440 (	39.774.161)	-	13.452.771.659	Office equipment
Sub-total	113.905.225.477	14.334.189.625 (	3.639.044.218)	-	124.600.370.884	Sub-total
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	806.600.000	-	-	-	806.600.000	Vehicles
Total biaya perolehan	114.711.825.477	14.334.189.625 (	3.639.044.218)	-	125.406.970.884	Total acquisition cost

Exhibit E/33

Exhibit E/33

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2 0 1 0	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklassifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	2 0 1 0
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	24.562.489.251	3.177.763.834 (	449.212.786)	-	27.291.040.299	Building and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	20.171.218.157	1.260.296.411 (	5.766.051)	-	21.425.748.517	Machineries and equipment
Kendaraan	11.057.684.966	2.219.573.636 (	1.602.294.387)	-	11.674.964.215	Vehicles
Peralatan kantor	10.732.110.372	823.224.557 (	38.440.826)	-	11.516.894.103	Office equipment
Sub-total	66.523.502.746	7.480.858.438 (	2.095.714.050)	-	71.908.647.134	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	307.025.785	495.963.630 (	371.070.077)	-	431.919.338	Vehicles
Total	66.830.528.531	7.976.822.068 (	2.466.784.127)	-	72.340.566.472	Total
Total nilai tercatat	47.881.296.946				53.066.404.412	Total carrying value

Jumlah beban penyusutan aset tetap yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sejumlah Rp 10.060.314.469 dan Rp 7.976.822.067.

Depreciation of property, plant and equipment amounted to Rp 10,060,314,469 and Rp 7,976,822,067 for the years ended 31 December 2011 and 2010 respectively.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 140,7 milyar dan Rp 118,29 milyar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dimana manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Depreciation of property, plant and equipment, were insured against losses from fire, flood and other risks with total coverage of Rp 140.7 billion and Rp 118.29 billion respectively on 31 December 2011 and 2010 respectively. The management of the Group believes that the amounts are adequate to cover possible losses on assets insured.

Grup memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) dan perjanjian legal lain yang akan berakhir antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group has Hak Guna Bangunan (HGB) and other legal rights which will expire between 2014 until 2030. Management believes that ownership of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As of 31 December 2011 and 2010, management of the Group believes that there are no circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman tertentu sebagaimana dijelaskan pada Catatan 18a.

As of 31 December 2011 and 2010, certain property, plant and equipment used as collateral for certain loan facilities disclosed in Note 18a.

Seluruh aset sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 3.006.527.564 juta dan Rp 806.600.000 juta pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 17).

All the leased assets amounting to Rp 3,006,527,564 and Rp 806,600,000 as of 31 December 2011 and 2010 respectively, are used as collateral for finance leases (Note 17).

Exhibit E/34

Exhibit E/34

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari deposito yang ditempatkan pada :

	2011	2010
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000
J u m l a h	4.500.000.000	4.500.000.000

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

Suku bunga per tahun untuk deposito PT Bank Central Asia Tbk berkisar 5% - 5.75 % dan 5% - 6% masing-masing per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Deposito tersebut digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia (Catatan 18b).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Suku bunga per tahun untuk deposito PT Bank Danamon Indonesia Tbk masing-masing berkisar 6.75% - 7.75 % dan 6.5% - 7.5% pada tahun 2011 dan 2010 per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Deposito tersebut digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 18c).

Entitas anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Suku bunga per tahun untuk deposito PT Bank Danamon Indonesia Tbk berkisar 5,5% - 6,5% dan 6.5% - 7.5% masing-masing per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Deposito tersebut digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 18e).

12. RESTRICTED DEPOSITS

This account consists of time deposits placed at :

	2011	2010
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000
T o t a l	4.500.000.000	4.500.000.000

Parent Company

PT Bank Central Asia Tbk

Interest rates per annum for deposits in PT Bank Central Asia Tbk ranged from 5% - 5.75% and 5% - 6% in 2011 and 2010, respectively. These deposits are used as collateral for the loan obtained from PT Bank Central Asia (Note 18b).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Interest rates per annum for deposits in PT Bank Danamon Indonesia Tbk ranged from 6.75% - 7.75% and 6.5% - 7.5% in 2011 and 2010, respectively. These deposits are used as collateral for the loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 18c).

Subsidiary

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Interest rates per annum for deposits of PT Bank Danamon Indonesia Tbk ranged from 5,5% - 6,5% and 6.5% - 7.5% in 2011 and 2010 respectively. These deposits are used as collateral for the loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 18e).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	2011	2010
Beban tangguhan hak atas tanah	1.723.209.675	1.534.355.574
Jaminan sewa, listrik, telepon dan pemeliharaan	860.628.817	519.282.073
Beban penawaran umum saham perdana	-	2.384.469.175
Aset dalam proses penjualan	-	125.000.000
Lain-lain	411.007.690	37.098.346
T o t a l	2.994.846.182	4.600.205.168

Beban tangguhan hak atas tanah diamortisasi selama 20 (dua puluh) tahun sebesar Rp 6.613.602 per bulan. Periode amortisasi dimulai sejak bulan Mei 2010 dan berakhir sampai bulan April 2030.

Pada saat penerimaan dana IPO tahun 2011, beban penawaran umum perdana saham sudah dikurangkan terhadap nilai agio saham.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

	2011	2010
Deferred cost of land right	1.723.209.675	1.534.355.574
Rental, electricity, telephone and service charge deposits	860.628.817	519.282.073
Initial public offering expense	-	2.384.469.175
Asset in the sales process	-	125.000.000
Other	411.007.690	37.098.346
T o t a l	2.994.846.182	4.600.205.168

Deferred charges are amortized over the term of the land rights of 20 (twenty) years amounting to Rp 6,613,602 per month. Amortization period started from May 2010 and will end in April 2030.

At the time of receipt of IPO funds in 2011, the initial public offering costs were offset against the additional paid-in capital.

Exhibit E/35

Exhibit E/35

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. **UTANG USAHA**

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian persediaan. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Pihak ketiga		
PT Plasticon Trijaya	2.969.709.305	2.961.616.092
PT Tritunggal Arta Makmur	2.342.876.372	3.033.841.990
PT Subur Indah Plastika Abadi	2.262.500.627	1.532.767.531
PT Angel Multi Indonesia	2.161.064.125	-
PT Era Variasi Intertika	2.037.684.544	2.983.763.885
Bapak Wilson C	1.594.076.234	2.521.166.400
PT Multiplast Jaya Tatamandiri	1.263.349.628	1.400.879.298
PT Mane Indonesia	1.122.391.754	-
PT Indah Kencana	1.086.721.495	1.208.291.845
PT Asia Pacific Fortuna	877.106.700	-
PT TKPM	851.176.800	-
PT Karsavicta Satya	842.737.500	675.207.500
Bapak Edwin	752.526.116	1.131.020.450
PT Etcendo Perkasa	741.692.278	1.091.670.010
PT Synergy Packaging	731.195.828	-
PT Mega Setia Agung Kimia	712.569.820	-
PT Kemas Indah Maju	695.625.803	2.426.431.661
PT Techpack Asia	641.914.147	1.187.399.616
PT Merck	546.425.009	-
PT Kotindo Indah maju	522.959.126	1.401.796.550
PT Basf Care Chemicals	512.223.684	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	17.051.749.643	25.301.994.472
Total pihak ketiga	42.320.276.538	48.857.847.300
Pihak berelasi (Catatan 6)	37.125.746	-
T o t a l	42.357.402.284	48.857.847.300

Pada tanggal 31 Desember 2011, dan 2010, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Belum jatuh tempo	26.979.022.657	33.527.891.434
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	14.085.718.501	14.023.176.917
31 - 60 hari	1.166.644.200	751.444.538
61 - 90 hari	57.288.823	506.011.309
Lebih dari 90 hari	68.728.103	49.323.102
T o t a l	42.357.402.284	48.857.847.300

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, utang usaha Perusahaan didenominasikan di dalam mata uang sebagai berikut:

	2011	2010	Setara dengan (Rp)/ Equivalent to (Rp) 2011	Setara dengan (Rp)/ Equivalent to (Rp) 2010
Rupiah	-	-	24.909.126.169	35.303.689.466
Dollar Amerika Serikat (USD)	1.761.056	1.380.865	15.969.258.650	12.415.360.452
Euro (EUR)	33.115	7.286	388.732.689	87.105.733
Yen Jepang (JPY)	9.333.831	9.536.100	1.090.284.777	1.051.691.649
T o t a l	11.128.002	10.924.251	42.357.402.285	48.857.847.300

14. **TRADE PAYABLES**

Trade payables mainly represent liabilities arising from purchases of inventories. The details of this account are as follows:

Third party
PT Plasticon Trijaya
PT Tritunggal Arta Makmur
PT Subur Indah Plastika Abadi
PT Angel Multi Indonesia
PT Era Variasi Intertika
Bapak Wilson C
PT Multiplast Jaya Tatamandiri
PT Mane Indonesia
PT Indah Kencana
PT Asia Pacific Fortuna
PT TKPM
PT Karsavicta Satya
Bapak Edwin
PT Etcendo Perkasa
PT Synergy Packaging
PT Mega Setia Agung Kimia
PT Kemas Indah Maju
PT Techpack Asia
PT Merck
PT Kotindo Indah maju
PT Basf Care Chemicals
Other (each below Rp 500 million)

Total third parties

Related party (Note 6)

T o t a l

As of 31 December 2011, and 2010, the aging analysis of the above trade payables is as follows:

Current		
Overdue		
1 - 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
Above 90 days		

T o t a l

As of 31 December 2011 and 2010, the Company's trade payables are denominated in the following currencies:

Rupiah
United State Dollar (USD)
Euro (EUR)
Japan Yen (JPY)

T o t a l

Exhibit E/36

Exhibit E/36

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Pihak ketiga	13.340.016.753	8.666.068.905
Pihak berelasi (Catatan 6)		
PT Kreasiboga Primatama	1.886.089.834	1.595.263.478
PT Creative Style	702.769.454	275.603.500
PT Martha Beauty Gallery	685.911.168	1.106.197.370
PT SAI Indonesia	113.869.098	2.753.166.781
PT Cantika Puspa Pesona	26.780.461	-
Sub-total	3.415.420.015	5.730.231.129
T o t a l	16.755.436.768	14.396.300.034

Utang lain-lain pihak yang berelasi merupakan transaksi pembelian jasa maupun penyediaan tenaga kerja *outsourcing*.

Utang pihak ketiga merupakan merupakan utang atas pengadaan barang , jasa, pembelanjaan aset tetap dan lainnya.

15. OTHER PAYABLES

The details of this account are as follows:

	2011	2010	
			Third parties
			Related party (Note 6)
			PT Kreasiboga Primatama
			PT Creative Style
			PT Martha Beauty Gallery
			PT SAI Indonesia
			PT Cantika Puspa Pesona
Sub-total	3.415.420.015	5.730.231.129	Sub-total
T o t a l	16.755.436.768	14.396.300.034	T o t a l

Other payables to related parties represent purchases of services transaction and the provision of labor services *outsourcing*.

Other payables to third parties represent purchases goods, service, property and equipment and others.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	2011	2010
I k l a n	10.927.619.681	20.929.544.258
Gaji, upah prestasi tahunan, Jamsostek dan asuransi	3.885.451.430	2.125.003.126
Royalti	3.035.080.068	3.280.904.661
Produksi	933.531.801	1.031.382.892
Beban umum dan administrasi	760.285.284	2.779.319.824
Pengembangan skala produksi	172.066.552	163.752.273
Profesional	29.500.000	201.814.080
Lain-lain	284.796.172	446.282.438
T o t a l	20.028.330.988	30.958.003.552

16. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	2011	2010	
			Advertising
			Salaries, annual achievement wages, Jamsostek and insurance
			Royalties
			Production
			General and administrative expenses
			Development of production scale
			Professional
			Other
T o t a l	20.028.330.988	30.958.003.552	T o t a l

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum di masa datang dibawah perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	2011	2010
PT Orix Finance Indonesia	1.522.291.208	49.671.038
Bunga yang belum jatuh tempo	(73.598.582)	(2.232.205)
Utang sewa pembiayaan	1.448.692.626	47.438.833
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.329.312.456)	(47.438.833)
Bagian jangka panjang	119.380.170	-

17. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES

Minimum payments in the future under the lease agreement are as follows:

	2011	2010	
			PT Orix Finance Indonesia
			Interest not yet due
			Obligation under finance lease
			Current portion
			Net of current portion

Exhibit E/37

Exhibit E/37

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK

	2011
Jangka pendek	
Perusahaan	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.013.891.066
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.720.347.790
PT Bank Central Asia Tbk	923.726.896
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	220.119.193
Entitas anak	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	81.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Total jangka pendek	21.959.084.945
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Jangka panjang	
Perusahaan	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Bagian jangka pendek dari utang bank jangka panjang	-
Total jangka panjang	-

* Bagian jangka pendek dari utang bank jangka panjang adalah Rp 18.182.833.336 ditambah saldo hutang bank yang masih tercatat di hutang bank jangka pendek Rp 1.992.166.664.

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 14 Oktober 2010 sesuai surat PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 432/AMD/CBG/JKT/2010, Perusahaan telah memperoleh perpanjangan fasilitas Pinjaman Tetap I dan II ("PT") dan Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas maksimum kredit untuk Pinjaman Tetap I dan Pinjaman Tetap II masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan menambah batas maksimum kredit untuk PRK dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 8 November 2010 sampai dengan 8 November 2011 dengan tingkat suku bunga pinjaman masing-masing sebesar 4,75% di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Pinjaman tanggal 31 Desember 2011 di atas dijamin dengan tanah dan bangunan di jalan Pulo Ayang No. 24-25, Jakarta, sesuai SHGB No. 67 senilai Rp 13.800.000.000.

Pada tanggal 26 Januari 2011, Perusahaan mendapat surat persetujuan pelunasan dan pelepasan jaminan No. 033/S/LC I/1/2011 dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk atas pelunasan Pinjaman Transaksi Khusus (PTK), Pinjaman Investasi (PI) dan Pinjaman Tetap II sebesar Rp. 54.000.000.000. Berdasarkan surat persetujuan tersebut, perusahaan telah melakukan pelunasan atas utang-utang tersebut pada bulan Januari 2011.

Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas selama 1 tahun sejak 8 November 2011 sampai dengan 8 November 2012 dengan tingkat bunga menjadi 4% diatas bunga Sertifikat Bank Indonesia.

18. BANK LOANS

	2010	
Short-term		
Parent Company		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34.064.316.000	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	
PT Bank Central Asia Tbk	839.674.604	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	751.047.645	
Subsidiary		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.357.301	
Total short-term	35.683.395.550	
Current maturities of long term bank Loan - PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.175.000.000*	
Long-term		
Parent Company		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43.466.726.078	
Current portion of long term bank loan	(18.182.833.336)	
Total long-term	25.283.892.742	

* Current portion of long-term bank loans amounting to Rp 18,182,833,336 and balance of bank loan recorded under short-term bank loans of Rp 1,992,166,664.

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 14 October 2010, based on letter No. 432/AMD/CBG/JKT/2010 from PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company obtained extensions for its Fixed Loan I and II ("PT") and Overdraft Loan ("PRK") facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limits for Fixed Loans I and Fixed Loans II each amounting to Rp 10,000,000,000 and increase in the maximum credit limit for PRK from Rp 5,000,000,000 to Rp 15,000,000,000 for a period of 1 (one) year from 8 November 2010 until 8 November 2011 with loan interest rates of 4.75% above the Bank Indonesia Certificates (SBI) rate. Outstanding loans as of 31 Desember 2011 are secured by land and building on Pulo Ayang street No.24-25, Jakarta covered by SHGB No. 67 up to Rp 13,800,000,000.

On 26 January 2011, the Company received a letter of approval for repayment and release of guarantee No. 033/S/LC I/1/2011 from PT Bank CIMB Niaga Tbk in relation to its repayment of the Term Loan (PTK), Investment Loan (PI) and Fixed Loans II totalling Rp 54,000,000,000. Based on the approval letter, the Company made the repayment in January 2011.

The Company obtained an extension facility for 1 year from 8 November 2011 until 8 November 2012 with loan interest rate 4% over the interest of Certificate of Bank Indonesia.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

18. BANK LOANS (Continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 5 April 2011, Perusahaan mendapat perpanjangan dua fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 500.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 2 Maret 2011 sampai dengan 2 Maret 2012 dengan suku bunga sebesar 7 % per tahun. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 1.500.000.000 (Catatan 12).

b. PT Bank Central Asia Tbk

On 5 April 2011, the Company received an extension of two overdraft loan facilities amounting to Rp 1,000,000,000 and Rp 500,000,000 for a period of one year from 2 March 2011 until 2 March 2012 with interest at 7% per annum. The credit facility is secured by a deposit of Rp 1,500,000,000 (Note 12).

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Juli 2011, sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Danamon Tbk No. PK/221/0711, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit Berjangka dari PT Bank Danamon, Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 27 Juli 2011 sampai dengan 27 Juli 2012 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1% di atas bunga deposito berjangka.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 27 July 2011, based on credit agreement letter No. PK/221/0711 from PT Bank Danamon Tbk, the Company obtained a Term Loan facility from PT Bank Danamon Tbk with maximum credit limit of Rp 25,000,000,000 for a period of one (1) year from 27 July 2011 until 27 July 2012 with loan interest rate at 1% over the time deposit rate.

Perusahaan telah memperoleh perpanjangan pinjaman rekening koran dengan batas maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun sejak 21 Oktober 2011 sampai dengan 21 Oktober 2012 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 1,50% di atas bunga Deposito berjangka. Fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito sebesar Rp 1.000.000.000 (Catatan 12)

The Company obtained overdraft facility with maximum credit limit amounting to Rp 1,000,000,000 for a period of 1 year from 21 October 2011 until 21 October 2012 with loan interest rate at 1,5% over the time deposit rate. the credit facility is secured by a deposit of Rp 1,000,000,000 (Note 12).

d. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Maret 2011, sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Internasional Indonesia, Tbk No. 0009/PK/SCBC Juanda/2011, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Internasional Indonesia, Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 28 Maret 2011 sampai dengan 28 Maret 2012 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1,225% di atas bunga deposito berjangka.

d. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

On 23 March 2011 according to the credit agreement letter No. 0009/PK/SCBC Juanda/2011 from PT Bank International Indonesia Tbk, the Company obtained an Overdraft Loan from PT Bank International Indonesia, Tbk with maximum credit limit of Rp 15,000,000,000 for a period of 1 (one) year from 28 March 2011 up to 28 March 2012 with loan interest rate of 1.225% over the time deposit rate.

PT Cedefindo -Anak Perusahaan

PT Cedefindo -Subsidiary

e. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 10 Maret 2011, Perusahaan mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 13 Maret 2011 sampai dengan 13 Maret 2012 dengan suku bunga sebesar 1,5 % per tahun diatas bunga deposito. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 2.000.000.000 (Catatan 12).

e. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 10 March 2011, the Company received an extension of the overdraft loan facility amounting to Rp 2,000,000,000 for a period of one year from 13 March 2011 until 13 March 2012 with loan interest rate of 1.5% per annum above the deposit rate. The credit facility is secured by a deposit of Rp 2,000,000,000 (Note 12).

Exhibit E/39

Exhibit E/39

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan Pajak Penghasilan Pasal 23 sejumlah Rp 1.231.077 pada tanggal 31 Desember 2010.

b. Utang pajak

	2011	2010
Pajak Penghasilan :		
Pasal 21	1.511.260.036	1.593.800.899
Pasal 23	290.301.293	267.310.840
Pasal 25	1.029.906.181	119.197.363
Pasal 29	2.538.198.187	8.949.839.534
Pajak Pertambahan Nilai	4.865.991.230	5.023.149.926
Jumlah	10.235.656.927	15.953.298.562

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	54.406.395.474	48.619.570.430
Laba bersih entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(14.117.953.507)	(10.939.750.638)
Eliminasi	(343.614.697)	5.289.913.062
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	39.944.827.270	42.969.732.854
Beda temporer		
Beban imbalan kerja	6.915.332.394	6.305.657.593
Realisasi beban imbalan pasca-kerja	(3.687.693.577)	(4.545.491.288)
Pembayaran sewa pembiayaan	(1.148.014.699)	-
Total beda temporer	2.079.624.118	1.760.166.305
Beda tetap		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(10.618.019.901)	(226.913.137)
Beban pajak	2.588.159.178	26.708.006
Beban penyusutan	782.127.782	447.467.263
Beban representasi	619.683.270	467.221.617
Laba atas penjualan aset tetap tanah dan bangunan - final	-	(1.492.227.345)
Pendapatan dividen	-	(5.493.864.660)
Total beda tetap	(6.628.049.671)	(6.271.608.256)
Total koreksi fiskal	(4.548.425.553)	(4.511.441.951)
Taksiran laba fiskal Perusahaan	35.396.401.717	38.458.290.903

19. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represent Income Tax Article 23 amounting to Rp 1,231,077 as of 31 December 2010.

b. Taxes payable

Income Taxes :
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax

c. Current tax

A reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income for the period ended 31 December 2011 and 2010 is as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income	
Profit before income tax expense of the subsidiary	
Elimination	
Income before income tax expense attributable to the Company	
Temporary differences	
Pos- employment benefits expense	
Post-employment benefits paid	
Payment of finance lease	
Total temporary differences	
Permanent differences	
Interest income subjected to final tax	
Tax expense	
Depreciation expense	
Representation expense	
Gain on sales of property, plant and equipment - final	
Dividend income	
Total permanent differences	
Total fiscal correction	
Estimated fiscal income - company	

Exhibit E/40

Exhibit E/40

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

	2011	2010	
Taksiran laba fiskal Perusahaan	35.396.401.717	38.458.290.903	Estimated fiscal income-Company
Kompensasi kerugian	-	(8.941.825.311)	Loss compensation
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	35.396.401.717	29.516.465.592	Estimated taxable income-Company
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan			Estimated taxable income- rounded
Perusahaan	35.396.401.000	29.516.465.592	Company
Entitas anak	14.080.889.000	11.328.553.000	Subsidiary
	<u>49.477.290.000</u>	<u>40.845.018.592</u>	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan 25%			Current tax expense 25%
Perusahaan	8.849.100.250	7.379.116.398	Company
Entitas anak	3.520.222.250	2.832.138.250	Subsidiary
	<u>12.369.322.500</u>	<u>10.211.254.648</u>	
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan	<u>12.369.322.500</u>	<u>10.211.254.648</u>	Current tax expense per consolidated statement of comprehensive income
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepayment of taxes
Perusahaan	7.279.548.664	55.872.694	Company
Entitas anak	<u>2.551.575.649</u>	<u>1.205.542.420</u>	Subsidiary
Total pajak dibayar di muka	<u>9.831.124.313</u>	<u>1.261.415.114</u>	Total prepayment of tax
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29			Estimate tax payables - art 29
Perusahaan	1.569.551.586	7.323.243.704	Company
Entitas anak	<u>968.646.601</u>	<u>1.626.595.830</u>	Subsidiary
T o t a l	<u>2.538.198.187</u>	<u>8.949.839.534</u>	T o t a l

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun (untuk tahun fiskal 2008), dalam jangka waktu sepuluh (10) tahun atau paling lambat tahun 2013 (untuk tahun fiskal sebelum 2008) sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak grup dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, atau pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

According to the Taxation Laws in Indonesia, group calculate, assign and pay their own respective taxes owed. Tax Office may assess or amend taxes within five (5) years (for fiscal year 2008), within ten (10) years or no later than year 2013 (for fiscal years prior to 2008) from the date tax. Amendments to tax obligations of the Company and its subsidiaries are recorded when an assessment is received, or if appealed against, when the decision of the appeal is determined.

Exhibit E/41

Exhibit E/41

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

Entitas anak menerima SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00066/207/07/431/09 tanggal 20 Maret 2009 dari KPP atas kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2007, total termasuk sanksi sebesar Rp 645.433.082 (utang pokok sebesar Rp 496.334.959 dan sanksi bunga sebesar Rp 149.098.123). Entitas anak mengajukan keberatan atas SKPKB PPN di atas tanggal 20 April 2009 kepada Kantor Pelayanan Pajak Madya-Bekasi. Kemudian terbit Surat Keputusan Keberatan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-01/WPJ.22/BD.06/2010 tanggal 5 Januari 2010 yang mempertahankan jumlah kurang bayar pajak adalah sebesar Rp 645.433.082. Selanjutnya, entitas anak melakukan permohonan banding PPN tahun 2007 dengan No. 001/ACC-CDF/II-2010 tanggal 09 Februari 2010 ke Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tersebut.

The subsidiaries received a tax assessment for Value Added Tax (VAT) No. 00066/207/07/431/09 dated 20 March 2009 from KPP for underpayment of value added tax in 2007 amounting to Rp 645,433,082 (Rp 496,334,959 and Rp 149,098,123 for principal and interest, respectively). The subsidiary submitted tax objection for tax assessment on 20 April 2009 to the Tax Office Associate-Bekasi. Then published the Objection Decree from the Director General of Taxation No. KEP-01/WPJ.22/BD.06/2010 dated 5 January 2010 which maintains the amount of underpayment of tax is Rp 645,433,082. Furthermore, the subsidiary submitted tax objection in 2007 with No. 001/ACC-CDF/II-2010 dated 9 February 2010 to the Tax Court on the decree of the Director General of Taxation.

Berdasarkan keputusan sidang Pengadilan Pajak tanggal 28 Januari 2011, pengadilan pajak menerbitkan draft keputusan Pengadilan Pajak No. 289000/PP/M.XVII/16/2011, menyatakan mengabulkan seluruh permohonan banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor : KEP-01/WPJ.22/BD.06/2010 tanggal 5 Januari 2010 tentang keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Penyerahan BKP dan atau JKP Masa Pajak Januari sampai dengan Desember 2007 No. 00066/207107431/09 tanggal 20 Maret 2009 atas nama PT Cedefindo draft hasil keputusan tersebut menyatakan jumlah PPN yang masih harus dibayar adalah Nihil.

Based on the decision of the Tax Court dated 28 January 2011, the tax court issued a draft decision No. 289000/PP/ M.XVII/16/2011, which to grant whole state the notice of appeal against the decision of the Director General of Taxation No. KEP 01/ WPJ.22/BD.06/2010 dated 5 January 2010 regarding tax objection to an assessment Pay Less Tax Value Added Goods and Services, Delivery of BKP and or JKP Tax Period January to December 2007 No. 00066/207107431/09 dated 20 March 2009 on behalf of PT Cedefindo draft decision stating the amount of VAT to be paid is Nil.

Berdasarkan surat permohonan entitas anak tanggal 5 Mei 2010 No. P-003/ACC-CDF/V/10 mengenai pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 25/29 sebesar Rp 308.768.857 maka pada tanggal 23 April 2010, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00074.PPH/WPJ.22/KP.0703/2010, memutuskan pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 25/29 badan sebesar Rp 237.688.657 sesuai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan No. 00063/406/08/431/10 tanggal 23 April 2010 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp 20.316.059 sehingga jumlah bersih yang diterima Perusahaan sebesar Rp 217.372.598.

Based on the subsidiary application letter of a subsidiary dated 5 May 2010 No. P-003/ACC-CDF/V/10 about refunds of Excess Payment of Income Tax Article 25/29 amounting to Rp 308,768,857 then on 23 April 2010, according to Director General of Tax Decree No. KEP 00074.PPH/WPJ.22/KP.0703/2010, decided to return excess payments of Income Tax Article 25/29 amounting to Rp 237,688,657 in accordance Overpaid Tax of Income Tax No. 00063/406/08/431/10 dated 23 April 2010 and Assesment Letter of Corporate Income Tax Article 23 amount of Rp 20,316,059 so that the net amount received by the Company amounting to Rp 217,372,598.

Exhibit E/42

Exhibit E/42

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2010	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif Konsolidasian/ Credited to consolidated statement of comprehensive income	2011
Aset pajak tangguhan :			
Beban imbalan kerja	14.601.024.208	2.092.558.227	16.693.582.435
Penyusutan aset tetap	176.718.773	13.654.913	190.373.686
Jumlah aset pajak tangguhan	14.777.742.981	2.106.213.140	16.883.956.121
Liabilitas pajak tangguhan:			
Realisasi beban imbalan pasca-kerja	(8.409.976.921)	(1.196.876.084)	(9.606.853.005)
Pembayaran sewa pembiayaan	-	(287.003.675)	(287.003.675)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(8.409.976.921)	(1.483.879.759)	(9.893.856.680)
Aset Pajak Tangguhan, Neto	6.367.766.060	622.333.381	6.990.099.441

Deferred Tax Assets:
Employee benefits expense
Depreciation of property,
plant and equipment

Total Deferred Tax Assets

Deferred Tax Liability :
Realization of post-employment
benefits

Payment of finance lease

Total deferred tax liability

Deferred Tax Asset, Net

	2009	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif Konsolidasian/ Credited to consolidated statement of comprehensive income	2010
Aset pajak tangguhan :			
Beban imbalan kerja	14.183.857.614	417.166.594	14.601.024.208
Kompensasi rugi fiskal 2006	2.235.456.328	(2.235.456.328)	-
Penyusutan aset tetap	155.080.287	21.638.486	176.718.773
Laba atas penjualan aset tetap	100.626.565	(100.626.565)	-
Penyesuaian tahun lalu	13.323.599	(13.323.599)	-
Jumlah aset pajak tangguhan	16.688.344.393	(1.910.601.412)	14.777.742.981
Liabilitas pajak tangguhan :			
Realisasi beban imbalan pasca-kerja	(7.241.311.933)	(1.168.664.988)	(8.409.976.921)
Aset Pajak Tangguhan, Neto	9.447.032.460	(3.079.266.400)	6.367.766.060

Deferred Tax Assets:
Employee benefits expense
Fiscal loss compensation - 2006
Depreciation of property,
plant and equipment
Gain on sale of property, plant
and equipment
Adjustment last year

Total Deferred Tax Assets

Deferred Tax Liability :
Realization of post-employment
benefits

Deferred Tax Asset, Net

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Pajak Tangguhan** (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak progresif menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

19. **TAXATION** (Continued)

d. **Deferred Tax** (Continued)

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

In September 2008, Law No. 7 / 1983 on "Income Tax" was revised for the fourth time by Law No. 36 of 2008. The amendment also included changes in corporate tax rates from a progressive tax rate to a single rate of 28% for 2009 and 25% for fiscal year 2010 and onwards.

20. **KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK**

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak sejumlah Rp 1.569.981.334 dan Rp 493.495 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 merupakan bagian pemegang saham non pengendali atas aset bersih entitas anak, yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan tertentu.

20. **NON-CONTROLLING INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES**

Non - controlling interests in net assets of subsidiaries amounting to Rp 1,569,981,334 and Rp 493,495 as of 31 Desember 2011 and 2010, respectively represent the shares of non controlling stockholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly-owned by the Company.

21. **LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Grup mencatat liabilitas diestimasi bersih untuk imbalan kerja karyawan sejumlah Rp 28.346.917.718 dan Rp 24.764.189.146 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Tidak Lancar - Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian saldo dari akun tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian saldo dari akun tersebut adalah sebagai berikut:

21. **EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group recorded the net estimated liabilities for employee benefits as of 31 Desember 2011 and 2010 amounting to Rp 28,346,917,718 and Rp 24,764,189,146, respectively, which is presented in the consolidated statements of financial positions as "Non-current Liability - Employee Benefits Liability".

The details of the balance of this account are as follows:

	2011	2010	
Nilai kini liabilitas	63.258.197.599	52.336.254.048	Present value of benefit obligation
Nilai wajar aset program	(11.070.967.429)	(9.431.137.031)	Fair value of plan asset
Status pendanaan	52.187.230.170	42.905.117.017	Unfunded status
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	(10.089.645.559)	(11.576.128.248)	Unrecognized past service cost
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(13.750.666.893)	(6.564.799.623)	Unrecognized actuarials gains (losses)
Biaya imbalan kerja karyawan akhir tahun	<u>28.346.917.718</u>	<u>24.764.189.146</u>	accrued employee benefit cost at end period

Exhibit E/44

Exhibit E/44

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of the above-mentioned net estimated liability for employee benefits for the years ended 31 December 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal	24.764.189.146	22.441.357.020	Beginning balance
Pembayaran manfaat	(1.336.620.689)	(2.279.850.020)	Benefit payment
Pembayaran kontribusi	(2.211.886.033)	(2.394.809.290)	Contribution payment
Beban manfaat pasca kerja yang diakui selama tahun berjalan	7.131.235.294	6.997.491.436	Post-employment benefit expense recognized during the year
Total	28.346.917.718	24.764.189.146	Total

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun 2011 dan 2010 masing-masing berjumlah Rp 7.131.235.294 dan Rp 6.997.491.436 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan administrasi" di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian komprehensif konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

The related costs of employee benefits charged to operations in 2011 and 2010 amounted to Rp 7,131,235,294 and Rp 6,997,491,436, respectively, which are presented as part of "general and administration expense" in the consolidated statements of comprehensive income, with details as follows:

	2011	2010	
Biaya jasa kini	4.631.431.070	3.838.716.573	Current service cost
Biaya bunga	3.374.883.126	2.660.283.020	Interest cost
Keuntungan aktuarial yang diakui	(1.147.273.462)	(623.337.685)	Net actuarial gain
Ekspektasi tingkat pengembalian aset program	(1.214.288.129)	(364.653.161)	Expected return on plan assets
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum vested	1.486.482.689	1.486.482.689	Amortization of past service cost not yet vested
Total	7.131.235.294	6.997.491.436	Total

Pada 31 Desember 2011 dan 2010, Penyisihan imbalan kerja tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Dian Artha Tama, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

As the 31 December 2011 and 2010, the above-mentioned provisions for employee benefits were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Dian Artha Tama, using the "Projected Unit Credit" method.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada tahun 2011 dan 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut, antara lain:

The key assumptions used for the said actuarial calculations in 2011 and 2010 are as follows, among others:

	2011	2010	
Tingkat mortalita	: CSO-1980	CSO-1980	Mortality rate
Tingkat diskonto	: 6.5%	8,5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan/	: 7%	7%	Annual salary increment rate
Umur pensiun (Tahun)	: 55 tahun	55 tahun	Retirement age (years)

Exhibit E/45

Exhibit E/45

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

2011 Pemegang Saham	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Jumlah/ Amount	2011 Shareholders
PT Marthana Megahayu Inti	66,822428	714.999.990	71.499.999.000	PT Marthana Megahayu Inti
PT Marthana Megahayu	0,000001	5	500	PT Marthana Megahayu
PT Beringin Wulanki Ayu	0,000001	5	500	PT Beringin Wulanki Ayu
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	33,081356	353.970.500	35.397.050.000	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Pengurus Perusahaan				The Company's management
Bryan David Emil	0,039439	422.000	42.200.000	Bryan David Emil
Samuel Eduard Pranata	0,024065	257.500	25.750.000	Samuel Eduard Pranata
Anita Dwiyanana	0,016355	175.000	17.500.000	Anita Dwiyanana
Handiwiwijaja	0,016355	175.000	17.500.000	Handiwiwijaja
Total	100,000000	1.070.000.000	107.000.000.000	Total
2010 Pemegang Saham	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Jumlah/ Amount	2010 Shareholders
PT Marthana Megahayu Inti	99,999998	714.999.990	71.499.999.000	PT Marthana Megahayu Inti
PT Marthana Megahayu	0,000001	5	500	PT Marthana Megahayu
PT Beringin Wulanki Ayu	0,000001	5	500	PT Beringin Wulanki Ayu
Total	100,000000	715.000.000	71.500.000.000	Total

Pada tanggal 12 Januari 2011, Perusahaan menerima hasil penjualan bersih saham perdana sebesar Rp 262.700.000.000 yang terdiri dari modal saham 355.000.000 saham dengan nilai per lembar saham Rp 100 sebesar Rp 35.500.000.000 dan Rp 227.200.000.000 merupakan agio saham dari 355.000.000 saham dengan nilai per saham Rp 640.

On 12 January 2011, the Company received proceeds amounting to Rp 262,700,000,000 from its initial public offering consisting of 355,000,000 shares of capital stock with a value of Rp 100 per share amounting to Rp 35,500,000,000 and Rp 227,200,000,000 is an additional paid-in capital of 355,000,000 shares with a value per share to Rp 640.

Saldo agio saham sebesar Rp 214.500.000.000 pada tanggal 31 Januari 2011, merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp 12.700.000.000 dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

The balance of additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 214,500,000,000 as of 31 December 2011 represents paid in capital in excess of par value from after deducting share issuance cost from the Company's initial public offering of Rp 12,700,000,000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dibuat dihadapan Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H. yang dituangkan dalam akta Notaris No. 09 tanggal 27 September 2010 mengenai antara lain: perubahan nama Perusahaan menjadi PT Martina Berto Tbk., peningkatan modal dasar dari 200.000.000 saham dengan nilai Rp 500 per saham atau sebesar nominal Rp 100.000.000.000 menjadi 2.800.000.000 saham dengan nilai Rp 100 per saham atau sebesar nominal Rp 280.000.000.000. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-47300.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072510.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010.

Based on the minuted of the Extraordinary general meeting of shareholders, made by Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., as stated in Notarial deed No. 9 dated 27 September 2010 concerning, among others: the change of the Company name to PT Martina Berto Tbk; the increase in authorized capital from 200,000,000 shares to 2,800,000,000 shares; change in the par value of the Company's shares from Rp 500 to Rp 100; and, changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and has been registered under Company No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 dated 6 October 2010.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam akta Notaris No. 38 tanggal 30 Juni 2010 dari Ahmad Ali Nurdin, S.H., notaris di Bekasi, Jawa Barat bahwa modal ditempatkan dan disetor penuh berubah menjadi Rp 71.500.000.000 yang terdiri atas 143.000.000 saham. Penambahan tersebut sudah disetor seluruhnya sebesar Rp 21.498.500.000 dan sudah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10.19532 tanggal 2 Agustus 2010.

Berdasarkan UU RI Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Entitas diwajibkan untuk membentuk cadangan statutori sebesar minimum 20% dari saham Entitas yang diterbitkan dan disetor. Guna memenuhi persyaratan perundang-undangan, Entitas telah menentukan penggunaan saldo laba senilai masing-masing Rp 500.000.000 and Rp nil pada tanggal 31 Desember 2011 and 2010.

23. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam akta Notaris No. 21 tertanggal 31 Mei 2011 pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk laba sampai dengan tahun buku 2010 sebesar Rp 10.700.000.000 untuk 1.070.000.000 lembar saham yang beredar.

Berdasarkan akta Notaris No. 37 tertanggal 30 Juni 2010 pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk laba sampai dengan tahun buku 2009 sebesar Rp 30.600.917.388 untuk 715.000.000 lembar saham yang beredar.

24. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Informasi Segmen Primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 2 (dua): segmen usaha, yaitu perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

2011	Kosmetika / Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya / Other	Jumlah / Total	2011
Penjualan ekstern	605.123.039.954	12.923.475.016	30.328.715.825	648.375.230.795	External sales
Beban pokok penjualan	278.164.718.179	6.376.253.829	17.693.455.161	302.234.427.169	Cost of good sold
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	291.734.408.152	Unallocated operating expenses
Laba segmen	326.958.321.775	6.547.221.187	12.635.260.664	54.406.395.474	Segment result

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Based to the General Meeting of Shareholders set forth in Notarial deed No.38 dated 30 June 2010 from Ahmad Ali Nurdin, SH, notary in Jakarta, West Java that issued and fully paid-in share capital was amended to Rp 71,500,000,000 consisting of 143,000,000 shares. The addition of Rp 21,498,500,000 was fully paid and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.10.19532 dated 2 August 2010.

Under Limited Liability Law No. 40 Tahun 2001, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. In order to comply with the requirements of the Law, the Company has appropriated retained earnings amounting to Rp 500,000,00 and Rp nil as of 31 December 2011 and 2010, respectively.

23. CASH DIVIDENDS

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders set forth in the Notarial Deed No. 21 dated 31 May 2011, the shareholders approved cash dividends from the 2010 net income amounting to Rp 10,700,000,000 for 1,070,000,000 shares outstanding

Based on Notarial deed No. 37 dated 30 June 2010, the shareholders approved cash dividends from the 2009 net income amounting to Rp 30,600,917,388 to 715,000,000 shares.

24. SEGMENT INFORMATION

a. Primary Segment Information

For management purposes, the Group business activities are categorized into 2 (two): trading of traditional herbals (jamu) and cosmetic products. Information regarding these business segments is as follows:

Exhibit E/47

Exhibit E/47

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Informasi Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment Information (Continued)

2010	Kosmetika / Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya / Other	Jumlah / Total	2010
Penjualan ekstern	546.107.599.731	7.148.106.605	12.930.709.900	566.186.416.236	External sales
Beban pokok penjualan	251.981.008.633	3.538.312.769	9.180.804.029	264.700.125.431	Cost of good sold
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	252.866.720.375	Unallocated operating expenses
Laba segmen	294.126.591.098	3.609.793.836	3.749.905.871	48.619.570.430	Segment result

b. Informasi Segmen Geografis

b. Geographical Segment Information

Informasi mengenai segmen usaha geografis Grup adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's geographical business segments is as follows:

2011	Kosmetika / Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya / Other	Jumlah / Total	2010
PENDAPATAN					REVENUES
Dalam negeri	597.983.757.338	12.824.220.905	30.328.715.825	641.136.694.068	Domestic
Luar negeri	7.139.282.587	99.254.140	-	7.238.536.727	International
T o t a l	605.123.039.925	12.923.475.045	30.328.715.825	648.375.230.795	T o t a l

2010	Kosmetika / Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya / Other	Jumlah / Total	2010
PENDAPATAN					REVENUES
Dalam negeri	537.246.572.441	6.473.888.094	12.930.709.900	556.651.170.434	Domestic
Luar negeri	8.861.027.290	674.218.511	-	9.535.245.801	International
T o t a l	546.107.599.731	7.148.106.605	12.930.709.900	566.186.416.236	T o t a l

25. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

Rincian dari perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share is as follows:

	2011	2010	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	42.659.142.766	36.763.913.040	Net income for the calculation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.057.356.164	715.000.000	weighted average number of outstanding shares
Laba bersih per saham dasar	40,35	51,41	Basic earnings per share

Exhibit E/48

Exhibit E/48

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2011
Kosmetik	605.123.039.954
Jamu dan lainnya	43.252.190.841
Jumlah	648.375.230.795

87,89% dan 89,13% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk periode 31 Desember 2011 dan 2010 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 6).

Pelanggan yang memiliki transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah PT SAI Indonesia (Catatan 6).

26. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	2010	
546.107.599.731		Cosmetics
20.078.816.504		Herbal and others
566.186.416.236		Total

87.89% and 89.13% of net sales respectively for the period of 31 December 2011 and 2010, respectively, were made to related parties (Notes 6).

The customer with transactions in excess of 10% of total revenues is PT SAI Indonesia (Notes 6).

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2011	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	239.112.294.080	
Tenaga kerja langsung	19.551.798.019	
Beban penyusutan (Catatan 11)	1.836.001.213	
Beban pabrikasi	29.718.772.448	
Sub-total	290.218.865.760	
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	6.160.076.103	
Akhir tahun	(4.116.734.216)	
Sub-total	292.262.207.647	
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	25.226.075.109	
Pembelian	-	
Akhir tahun	(9.881.855.610)	
Barang Promosi dan Lain-lain	(5.371.999.977)	
Total	302.234.427.169	

27. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2010	
208.551.423.079		Raw materials and packaging used
13.740.010.550		Direct labor
2.528.696.664		Depreciation expense (Note 11)
24.988.347.066		Manufacturing expenses
249.808.477.359		Sub-total
		Inventories of goods in process
		Beginning balance
		Ending balance
248.669.105.963		Sub-total
		Finished goods
		Beginning balance
		Purchases
		Ending balance
		Promotion and other expenses
264.700.125.431		Total

Exhibit E/49

Exhibit E/49

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	34.168.071.204	31.606.126.544
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	8.370.232.905	6.997.501.436
Penyusutan (Catatan 11)	3.313.954.122	2.337.940.259
Perijinan dan pajak	3.483.573.838	1.161.568.747
Kantor	2.002.774.199	2.208.652.590
Utilitas	1.983.586.615	1.875.136.843
Komunikasi	1.866.613.866	1.578.229.958
Perjalanan dinas	1.688.579.368	1.712.107.303
Peralatan dan perlengkapan	1.162.446.342	1.377.543.654
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 1 miliar)	4.110.971.502	10.474.150.769
T o t a l	62.150.803.961	61.328.958.103
Beban penjualan dan pemasaran		
Iklan, pameran dan promosi	176.984.665.318	139.164.260.880
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	24.502.016.966	19.781.294.103
Royalti dan jasa manajemen	14.060.110.408	13.288.859.674
S e w a	5.710.482.557	3.302.506.277
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	4.910.359.134	3.110.182.215
Hubungan masyarakat	3.405.551.331	2.674.667.324
Perjalanan dinas	3.328.178.591	2.731.326.855
Kantor	1.393.988.132	1.108.233.157
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 1 miliar)	2.776.098.701	3.245.591.588
T o t a l	237.071.451.138	188.406.922.073

28. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

General and administrative expenses
Salaries, wages and employee benefits
Post-employment benefits (Note 23)
Depreciation (Note 11)
Licenses and Taxes
Office
Utilities
Communication
Travelling
Repair and maintenance
Others (each below Rp 1 billion)
T o t a l
Selling and marketing expenses
Advertising, exhibitions and promotions
Salaries, wages and employee benefits
Royalty and management service
R e n t
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Public relations
Travelling
Office
Others (each below Rp 1 billion)
T o t a l

29. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan operasi lain dan beban lain adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Pendapatan operasi lain		
Laba atas penjualan aset tetap - bersih	1.284.961.743	2.378.159.447
Pendapatan sewa final	46.710.000	-
Laba selisih kurs - bersih	-	572.979.838
Pendapatan lain-lain	624.177.035	461.494.183
T o t a l	1.955.848.778	3.412.633.468
Beban operasi lain		
Rugi selisih kurs	1.092.148.673	-
Beban administrasi bank	681.460.642	313.413.221
Beban lain-lain	8.549.869	-
T o t a l	1.782.159.184	313.413.221

29. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of other operating income other expense are as follows:

Other operating income
Gain on sale of fixed assets
Rent Income
Foreign exchange gains - net
Other income
T o t a l
Other operating expense
Foreign exchange loss - net
Bank administration expense
Other expense
T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan masing-masing sebesar Rp 11.037.017.511 dan Rp 602.415.091 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 merupakan penghasilan jasa giro dan bunga deposito.

30. FINANCE INCOME

Financing Income amounting to Rp 11,037,017,511 and Rp 602,415,091 in 2011 and 2010, respectively, represent interest income on current accounts and deposits.

31. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp 3.722.860.158 dan Rp 6.832.475.537 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 merupakan beban bunga bank.

31. FINANCE COST

Finance cost amounting to Rp 3,722,860,158 and Rp 6,832,475,537 in 2011 and 2010, respectively, represent interest expense on bank loans.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Pada tanggal 2 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama Produksi dengan PT Cedefindo, dimana Perusahaan menyerahkan proses pembuatan Produk Kosmetik, "Sari Ayu, Belia, Hair Care Sari Ayu, Caring Colour, Cempaka dan Mirabella." Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2011. Ruang lingkup dan tujuan kerjasama adalah :

1. PT Martina Berto Tbk menyerahkan proses pembuatan produksi kepada PT Cedefindo dan PT Cedefindo menerima penyerahan tersebut untuk memproduksi Produk yang akan ditentukan secara tersendiri dalam suatu kesempatan yang merupakan satu kesatuan dengan Perjanjian ini.
2. Pengalihan Produksi tersebut di atas dapat meliputi pekerjaan yang berdiri sendiri atau bergabung sesuai kebutuhan.

b. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT SAI Indonesia, dimana PT SAI Indonesia ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu seperti Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martah Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetics, Mirabella Cosmetics dan Dermacos. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 2 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008. Perjanjian tersebut diperpanjang dengan addendum tertanggal 22 Desember 2008 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2009. Dan perjanjian tersebut diperpanjang kembali dengan perjanjian No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 dengan jangka waktu dari tanggal 31 Desember 2009 sampai dengan 1 Januari 2020.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. On 2 June 2008, the Company entered into joint production agreement with PT Cedefindo, whereby The Company transferred the process of Cosmetic Products, "Sari Ayu, Belia, Sari Ayu Hair Care, Caring Colour, Cempaka and Mirabella." This agreement is effective from 1 January 2009 to 31 December 2011. The scope and objectives of cooperation are as follows:

1. PT Martina Berto Tbk transferred the production process to PT Cedefindo and PT Cedefindo accept to produce the products which will be determined separately in an opportunity that is an integral part of this Agreement.
2. The transfer of production mentioned above may include the stand-alone or merged as required.

b. On 2 January 2006, the Company entered into an agreement with PT SAI Indonesia, wherein PT SAI Indonesia was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products such as Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martah Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetic, Mirabella Cosmetics and Dermacos. This agreements was valid for 2 (two) years from 2 January 2006 to 31 December 2008. The agreement was extended by an addendum dated 22 December 2008 which was valid until 31 December 2009. The agreement has been extended again with agreement No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 effective from 31 December 2009 to 1 January 2020.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

- c. Perjanjian lisensi dengan Ibu DR. Martha Tilaar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum perjanjian lisensi tanggal 25 April 2005 yaitu antara Ibu DR. Martha Tilaar dengan Perusahaan dimana sebelumnya Ibu DR. Martha Tilaar mengadakan perjanjian dengan PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum ini dilaksanakan karena pada tanggal 3 Januari 2005, TPS bergabung dengan Perusahaan (penerima lisensi) berdasarkan Akta Penggabungan No. 1, dari Kasir, S.H., Notaris di Jakarta. Penggabungan ini telah disahkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh Pengesahan/Penerima Laporan Akta Perubahan anggaran dasar Perusahaan No. C.0917 HT.01.04.TH.2005 tanggal 5 April 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.38 tanggal 13 Mei 2005, Tambahan No. 421 tahun 2005.

Karena hal tersebut di atas maka penerima lisensi yang semula TPS beralih kepada Perusahaan, serta segala hak dan kewajiban penerima lisensi dalam perjanjian menjadi hak dan kewajiban Perusahaan.

Perjanjian royalti di atas mengalami perubahan lagi dengan terbitnya perjanjian tanggal 1 Januari 2010 (belum dinotariatkan) yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2028 dengan rincian sebagai berikut :

1. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu DR. Martha Tilaar untuk penggunaan merek, nama dan logo Martha Tilaar (untuk produk dengan merek: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari) dengan tarif royalti sebesar 0,367% dari penjualan bersih.
2. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu DR. Martha Tilaar dan Ibu Ratna Handana, S.H., untuk penggunaan merek Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari dengan proporsi 51% milik Ibu DR. Martha Tilaar dan 49% milik Ratna Handana, S.H. dengan tarif royalti sebesar 1,633% dari penjualan bersih.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

- c. The license agreement with Mrs. DR. Martha Tilaar has been amended several times, most recently with the license agreement addendum dated 25 April 2005, between Mrs. DR. Martha Tilaar with the Company whereby previously Mrs. DR. Martha Tilaar entered into an agreement with PT Tiara Permata Sari. Addendum was made because on 3 January 2005, TPS merged with the Company (the licensee) pursuant to the Merger Deed No. 1, from Kasir, S.H., Notary in Jakarta. This integration has been approval to the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia and has obtained a Certification / Receiver Report amendments Republic No. C.0917 HT.01.04.TH.2005 dated 5 April 2005, which was published in the State Gazette No. 38 dated 13 May 2005, supplement No. 421 in 2005.

Due to the above-mentioned, the original licensee TPS transferred license to the Company, and including all the rights and obligations of the license in the agreement a the rights and obligations of the Company.

The royalty agreement was amended again with the publication of the agreement dated 1 January 2010 (not yet notarized) effective since 1 January 2010 and will expire on 1 January 2028 with details as follows:

1. Royalty Agreement between the Company and Mrs. DR. Martha Tilaar for the use of trademarks, names and logos Martha Tilaar (for products by brand: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the brands that will be developed at a later date) with a royalty rate of 0.367 % of net sales.
2. Royalty Agreement between the Company and Mrs. DR. Martha Tilaar and Mrs. Ratna Handana, SH, for the use of brand Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the brands that will be developed at a later date with the proportion of 51% owned by Mrs. DR. Martha Tilaar and 49% owned by Rachael Handana, SH with a royalty rate of 1.633% of net sales.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 2 Januari 2004, PT Sembada Kharisma Sembada Tama (pemberi lisensi atas produk dengan merek "Rudy Hadisuwarno") mengadakan Perjanjian Lisensi dengan PT Warna Ungu Multisinar ("WUM" - entitas anak) yang bergabung dengan PT Cedefindo pada tahun 2005, dimana WUM adalah penerima lisensi dengan tarif royalti sebesar 5% dari Harga Faktur Retail (HFR). Perjanjian lisensi diatas telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir adalah addendum Perjanjian Lisensi antara Perusahaan dengan PT Rudy Hadisuwarno tertanggal 24 Maret 2009. Addendum ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2013.
- e. Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam bidang jasa produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum di PT Martina Berto Tbk. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010. Perjanjian kerjasama ini diperpanjang tanggal 13 Desember 2010 dan berlaku dari tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.
- f. Pada tanggal 11 Maret 2010, entitas anak mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Deltavista Nusantara, dimana entitas anak akan memakai jasa PT Deltavista Nusantara untuk menempatkan beberapa orang tenaga kerja operasional di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 11 Maret 2010 sampai dengan tanggal 10 Maret 2011. Pada tanggal 3 Maret 2011, perjanjian ini diperpanjang dengan periode yang berlaku sejak tanggal 11 Maret 2011 sampai dengan 10 Maret 2012.
- g. Pada tanggal 11 Maret 2009, entitas anak mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Prima Soeaka Buana, dimana entitas anak akan memakai jasa PT Prima Soeaka Buana untuk menempatkan beberapa anggota satpam di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2010 sampai dengan tanggal 30 September 2011. Pada tanggal 1 Oktober 2011, perjanjian ini diperpanjang dengan periode yang berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2011 sampai dengan 31 Desember 2012.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

- d. On 2 January 2004, PT Kharisma Sembada Tama (licensor of products with the brand "Rudy Hadisuwarno") entered into a licensing agreement with PT Warna Ungu Multisinar ("WUM" - subsidiary) who joined PT Cedefindo in 2005, where WUM is a recipient license with royalty rate amounted to 5% from Retail Invoice Price (RIP). The above agreement has been amended several times, most recently by the License Agreement between the Company and PT Rudy Hadisuwarno dated 24 March 2009. This Addendum is effective from 1 January 2009 to 31 December 2013.
- e. On 28 December 2009, the Company entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services of PT Kreasiboga Primatama to put some labor in the production services, packaging, and general administrative staff at PT Martina Berto Tbk. The contract is valid from 1 January 2010 until 31 December 2010. This extended cooperation agreement dated 13 December 2010 and valid from 1 January 2011 until 31 December 2011.
- f. On 11 March 2010, the subsidiary entered into manpower placement services agreement with PT Deltavista Nusantara, wherein the subsidiary will use the services of PT Deltavista Nusantara to put some of the operational workers in PT Cedefindo. The contract was valid 1 (one) year from the date of 11 March 2010 until 10 March 2011. On 3 March 2011, the agreement was extended from the date of 11 March 2011 until 10 March 2012.
- g. On 11 March 2009, the subsidiary entered into manpower employment services agreement with PT Prima Soeaka Buana, which the subsidiary will use the services of PT Prima Soeaka Buana to put some of the security guard at the PT Cedefindo. The contract is valid 1 (one) year from the date of 1 October 2010 until 30 September 2011. On 1 October 2011, the agreement was extended from the date of 1 October 2011 until 31 December 2012.

Exhibit E/53

Exhibit E/53

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank.
3. Nilai wajar utang sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan Grup:

	2011	2010
A S E T		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	189.419.330.218	12.759.157.610
Deposito yang dibatasi penggunaannya	4.500.000.000	4.500.000.000
Piutang usaha	201.404.166.004	175.479.679.525
Piutang lain-lain	1.216.610.385	1.395.122.812
Aset lain-lain	3.499.637.960	4.600.205.168
T o t a l	400.039.744.567	198.734.165.115

Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi

Utang bank	21.959.084.945	81.142.288.292
Utang usaha	42.357.402.284	48.857.847.300
Utang lain-lain	16.755.436.768	14.396.300.034
Beban masih harus dibayar	20.028.330.988	30.958.003.552
T o t a l	101.100.254.985	175.354.439.178

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and liabilities is the value at which the instruments can be exchanged/settled between knowledgeable and willing parties in fair transaction (*arm's length transaction*), which is not arised from forced sales or liquidation.

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Group' financial instruments:

1. Cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, other assets, trade payables, other payables, accrued expenses, lease payables, approach their carrying value due to short-term nature.
2. The carrying amount of bank loans approach its fair value due to the use of floating interest rate for the mentioned instrument, in which the interest rate is always adjusted to market by each bank.
3. The fair value of lease payables were estimated by discounting future cash flows using current interest rate for loan, which require similar credit risks and maturity period.

The following table represents fair value, which is approaching carrying value for the Group:

	2011	2010
A S S E T S		
<u>Loans and receivables</u>		
Cash and cash equivalents	189.419.330.218	12.759.157.610
Restricted deposits	4.500.000.000	4.500.000.000
Trade receivables	201.404.166.004	175.479.679.525
Other receivables	1.216.610.385	1.395.122.812
Other assets	3.499.637.960	4.600.205.168
T o t a l	400.039.744.567	198.734.165.115

Liabilities which are recorded based on fair value or amortized cost

Bank loans	21.959.084.945	81.142.288.292
Trade payables	42.357.402.284	48.857.847.300
Other payables	16.755.436.768	14.396.300.034
Accrued expenses	20.028.330.988	30.958.003.552
T o t a l	101.100.254.985	175.354.439.178

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
(With Comparative Figures in 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Grup, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

b. Risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat suku bunga Grup terutama adalah berasal dari utang bank yang diperoleh Grup dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup mengelola risiko tersebut dengan senantiasa memonitor pergerakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku dan mengelola ketersediaan arus kas yang digunakan untuk melunasi pinjaman dan untuk modal kerja.

c. Risiko Mata Uang Asing

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas di bank dan utang usaha dalam mata uang dolar asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup meminimalisasi transaksi dalam mata uang asing dan memonitor pergerakan nilai tukar.

d. Risiko Likuiditas

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's financial risk management policies aim to identify and analyze the financial risks faced by the Group, set appropriate risk limits and controls, and oversee compliance with the limits established.

Financial risk management policies implemented by the Group in the face of these risks are as follows:

a. Credit Risk

The Group's exposure to credit risk arise primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

b. Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk primarily from the bank loan obtained by the Group whereby the fair value of future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group manages the risk by continuing to monitor the movement of interest rates prevailing in the market and managing the availability of cash flows used to repay loans and for working capital.

c. Foreign Currency Exchange Risk

The Group's exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash and cash equivalents cash in bank and payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Group minimizes transaction in foreign currency and monitoring the movement in foreign currency exchange rate.

d. Liquidity Risk

The Group's exposure to liquidity risk arise primarily from the placement of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Group also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, place the excess cash in low-risk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2010)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011
 (With Comparative Figures in 2010)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan relevan untuk Grup tetapi belum efektif pada tahun 2011 dan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan kedalam mata uang penyajian.
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja Mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" Mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" Menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham" Mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini selesai tanggal 15 Maret 2012.

35. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The PSAKs and ISAKs issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) which are relevant to the group but not yet effective in 2011 and effective on or after 1 January 2012:

- PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and how to translate financial statements into a presentation currency.
- PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" Establishes the accounting and disclosures for employee benefits.
- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes" Prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- PSAK No.50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation" Establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities .
- PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment" Specifies the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.

36. THE COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on 15 March 2012.